

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN GURU PEMBINA
DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
di MTs BAITUL MAKMUR**

TESIS

Di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh
HELSE ARISTA
NIM 22861009

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024 M / 1445 H

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helsi Arista

NIM : 22861009

Tempat, Tanggal Lahir : Kepala Curup, 30 Juli 2000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, benar – benar karya asli saya, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk di pergunakan seperlunya

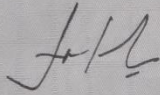
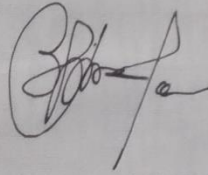
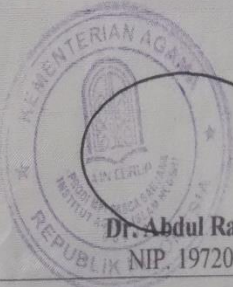
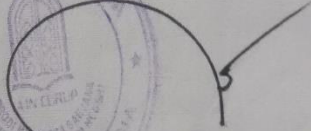
Curup, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan



**Helsi Arista
NIM 22861009**

**PERSETUJUAN
PEMBIMBING UJIAN TESIS**

Nama : Helsi Arista	
NIM : 22861009	
Judul : Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur	
Pembimbing I	Curup, Juni 2024 Pembimbing II
	
Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd NIP. 197511082003121001	Dr. Baryanto, M.M, M.Pd NIP. 196907231999031004
Curup, Juni 2024 Mengetahui, Penanggung Jawab Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
  Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd NIP. 19720704 200003 1 004	



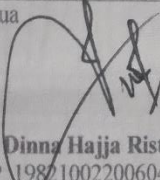
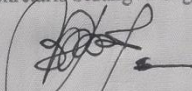
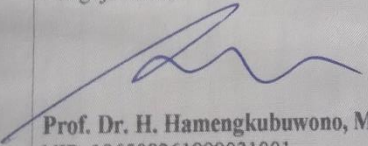
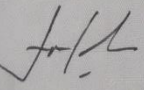
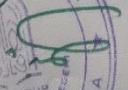
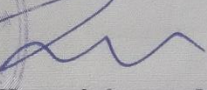
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl.Dr.Ak.Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

HALAMAN PENGESAHAN

No. 649 /In.34/PS/PP.00.9/Juli /2024

Tesis yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur” yang di tulis oleh saudara Helsi Arista, NIM. 22861009, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup telah di uji dan di nyatakan LULUS pada tanggal 24 Juni 2024 serta sudah di perbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam ujian tesis.

Ketua  Dr. Dinna Hajja Ristianti, M.Pd.Kons NIP. 198210022006042002	Sekretaris Sidang / Penguji II  Dr. Baryanto, M.M, M.Pd NIP. 196907231999031004
Penguji Utama  Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 196508261999031001	Curup, <u>25</u> Juni 2024
Penguji I  Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd NIP. 197511082003121001	Curup, <u>24</u> Juni 2024
Mengetahui Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. Jdi Warsah, M.Pd.I NIP. <u>19750415</u> 2005011009	Curup, <u>28</u> Juni 2024 Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah segala bagi Allah Swt atas nikmat yang diberikan kepada penulis nikmat iman, taqwa. sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.** Shalawat beserta salam kepada Baginda Muhammad Saw. “Allahumma sholli ala Saydina Muhammad wa ala ali Muhammad”. Semoga Tesis ini Bermanfaat dan Mendapatkan Keberkahannya bagi semua pihak. Aamiin Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana IAIN Curup
3. Bapak Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Curup
4. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi M.Pd.I dan Bapak Dr. Baryanto, M.M, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.

5. Ibu Dr. Emmi Kholillah Harahap, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik..
6. Kepada Seluruh Dosen Program Pascasarjana dan Seluruh Staf karyawan IAIN Curup yang telah memberikan pengarahan serta fasilitas selama perkuliahan.
7. Kepala Madrasah MTs Baitul Makmur Beserta Guru Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler yang telah memberikan izin selama penulis melaksanakan penelitian.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di berikan ganjaran berupa kebaikan oleh Allah SWT sebagai amal jariyah dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, 1 Juli 2024

Penulis

Helsi Arista

NIM : 22861009

Persembahan

- Pertama saya sangat bersyukur kepada Allah Swt, Alhamdulillahirabbilalamin, selalu memampukan saya dalam perjuangan penyelesaian pendidikan dan hidup saya selama ini serta semoga setiap perjalanan hidup ini selalu disertai dengan keberkahan & nikmat, Aamiin.
- Segala perjuangan saya sampai saat ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya, Ayah (**Hendri Mahruzen**) dan Ibu (**Anita**) terima kasih sudah menjadi orang tua yang sempurna, Tanpa kalian mungkin aku takkan sampai di titik ini, terima kasih atas perjuangan, doa dan dukungan kalian semoga Allah Membalas kebaikan kalian
- Untuk Adikku (Beta Lestari) yang sebentar lagi masuk bangku perkuliahan semoga selalu semangat dalam belajar dan murah rezekinya terimakasih semangat serta doa yang diberikan selama ini.
- Serta orang terkasihku yang telah ikut dalam rutinitas kegiatanku. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan semoga lancar pendidikan serta pekerjaannya dan diberikan keberkahan dari Allah Swt, Aamiin Ya Rabbal A'lamin.
- Dan semua keluarga dan yang terlibat dalam penyelesaian studi ini tidak dapat aku sebutkan satu persatu, Terima kasih atas doa, support semoga apa yang telah diberikan diberikan hadiah dari Allah Swt.

MOTTO

“Kamu adalah lebih hebat dari apa yang kamu pikirkan”

“Semua akan terasa ringan jika kita membawa segala keadaan dengan hati yang ikhlas.”

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ

لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٦٥﴾

Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap - tiap sesuatu (Q.S At – Thalaq [65] : 2-3)

ABSTRAK

Helsi Arista, 22861009, “**Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur**” Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2024, 97 halaman.

MTs Baitul Makmur ialah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama dengan Akreditasi A. Namun juga mengalami suatu permasalahan dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur. Tujuan Penelitian Ini ialah untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Jl. Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu. Objek Penelitian Informan yang di ambil dari Penelitian ini yakni Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru Pembina, serta Santriwan/Santriwati MTs Baitul Makmur. Dalam penelitian ini penentuan subjek peneliti menggunakan subjek penelitian *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana hanya orang khusus dan tertentu dan mengetahui tentang masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Memiliki manajemen yang baik mulai dari *Planning* (Perencanaan) yang sudah disusun rapi oleh setiap Guru Pembina Ekstrakurikuler, *Organizing* (Penggorganisasian) yang dipimpin oleh Kepala Madrasah lalu dibina dan Di susun rapi penstrukturan Ekstrakurikuler, *Actuating* (Penggerakan) yang rutin dilakukan setiap 1x dalam seminggu dalam setiap Ekstrakurikuler, *Controlling* (Pengawasan) yang dilakukan setiap 1 bulan dan 3 bulan sekali.

Kata Kunci : Manajemen Kepala Madrasah, Guru Pembina, Kegiatan Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Helsi Arista, 22861009, **“Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.”** Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2024, 97 Pages.

MTs Baitul Makmur is a formal junior secondary level educational institution with A accreditation. However, it also experiences problems in optimizing extracurricular activities at MTs Baitul Makmur. The aim of this research is to describe the management of Madrasah Heads and Supervising Teachers in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur.

This research uses qualitative methods with descriptive research type. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Jl. Sukowati Curup, Air Putih Lama, Curup District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. Research Objects: The informants taken from this research were the Head of the Madrasah, Deputy Head of Student Affairs, Guiding Teachers, and Students. In this research, the research subjects were determined using Purposive Sampling research subjects. Purposive Sampling Technique is a sampling technique where only special and certain people know about the problem being studied.

The results of this research describe the Management of Madrasah Heads and Supervising Teachers in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur. Having good management starting from Planning which has been neatly arranged by each Extracurricular Teacher, Organizing led by the Head of the Madrasah then building and neatly organizing the Extracurricular Structuring, Actuating which is routinely carried out once a week every Extracurricular, Controlling (Supervision) which is carried out every 1 month and every 3 months.

Keywords: Management of Madrasah Principals, Supervising Teachers, Extracurricular Activities.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
TRANSLITERASI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Kepala Madrasah.....	14
B. Kinerja Guru Pembina	23
C. Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	24
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	32
E. Penelitian Relevan.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	36
B. Tempat Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Temuan dan Analisis Hasil Penelitian	

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.....	45
2. Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.....	52
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Keiatan Ekstrakurikuler	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.....	83
2. Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.....	89
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Saran.....	9
C. Implikasi.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1	5
--------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan	51
Gambar 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur	56
Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Seni	59
Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra MTs Baitul Makmur.....	62
Gambar 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Volley Ball di MTs Baitul Makmur.....	66
Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur.....	68
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	70
Gambar 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan	72
Gambar 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an	73
Gambar 4.10 Pemberian Reward Kejuaraan Nasional Taekwondo.....	74

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Curup mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Trans literasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut :

ā	= tekan a dan tekans hif + titik
Ā	= tekan A dan tekan shif + koma
i	= tekan i dan tekan shif + titik
Ī	= tekan I dan tekan shif + koma
ū	= tekan u dan tekan shif + koma
Ū	= tekan U dan tekan shif + titik
ḥ	= tekan h dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṩ	= tekan s dan tekan garis miring
Ṩ	= tekan S dan tekan shif + garis miring
ḍ	= tekan d dan tekan shif + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shif + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shif + kurawal kanan

Ṭ = tekan T dan tekan shif + kurawal kiri

ẓ = tekan z dan tekan garis miring

Ẓ = tekan Z dan tekan shif + kurung kurawal kiri

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	Be
ت	Ta ^ˆ	T / t	Te
ث	Tsa ^ˆ	S / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	Ha ^ˆ	H / h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ˆ	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	De
ذ	Zal ^ˆ	Z / z	Zal (z dengan titik di atas)
ز	Ra ^ˆ	R / r	Er
ش	Zai	Z / z	Zet
ض	Sin	S / s	Es
س	Syin	Sy / sy	Esdan ye
ص	Sad	S / s	Es (dengan titik di bawah)
ص	Dad	D / d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	Ta ^ˆ	T / t	T (dengan titik di bawah)

ظ	Za''	Z/ z	Z (dengan titik di bawah)
ع	„ain	»	Komater balik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungang dan h)
ف	Fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha''	H	Ha
ء	Hamzah	''	Apostrof
ي	Ya''	Y	Ye

Konson Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	''iddah
-----	---------	---------

Ta'marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبت	ditulis	<i>Hibah</i>
جصيت	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Keterangan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi Bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ءاينولاً اتياسك	ditulis	<i>Karanah al-auliya</i>
-----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, *fathhah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t

شكاه انطس	ditulis	<i>Zak tulfitri</i>
-----------	---------	---------------------

Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	I
	Fathah	ditulis	A
	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	A
جا هيهت	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya [‘] mati	ditulis	A
يسعى	ditulis	<i>Yas 'a</i>

Kasrah + ya [‘] mati	ditulis	I
كسبي	ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	ditulis	U
فسوضن	ditulis	<i>Furudu</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya [‘] mati	ditulis	Ai
بيكي	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawumati	ditulis	Au
قل	ditulis	<i>Qaulun</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan ialah kemampuan individu dalam penyelenggaraan berbagai fungsi manajemen.¹ Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan lembaga yang di pimpinnya. Seorang guru bertugas mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kepala Madrasah dan guru pembina harus terus memperbaiki dan terus belajar dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didiknya. Kepala sekolah dan guru pembina merupakan agen pembelajaran dalam peningkatan prestasi akademik dan prestasi ekstrakurikuler siswa di Madrasah Tsanawiyah ataupun sekolah di Sekolah / Madrasah. Dalam sebuah lembaga madrasah hendaknya proses yang di selenggarakan sebaik baiknya agar mendapatkan *Output* ialah hasil yang berkualitas tentunya hal ini saling berkaitan dengan kepemimpinan seorang Kepala Madrasah.²

Madrasah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses pembelajaran dalam kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah juga difungsikan sebagai suatu tempat untuk generasi bangsa dalam menekuni ilmu baik ilmu tentang pengetahuan

¹ Emmi Kholilah Harahap, Sumarto, “Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Upaya Bench Marking”, Jurnal Literasiologi, Vol. 3, No.3 2020.

² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : Rajawali, 1986, h.1.

umum maupun mengenai pengetahuan agama.³ Dalam hal ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala Madrasah di harapkan menjadi pemimpin dari inovasi di Madrasah / Sekolah Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur perlu memiliki komitmen dan kemampuan untuk memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah. Khusus berkaitan dengan Guru Pembina, Kepala Madrasah Tsanawiyah harus Memiliki Kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.⁴

Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Dan Guru Pembina yang hebat menuntun bawahan dan siswanya, membuka pemahaman siswa, dan menyentuh hati siswa. Kepala Madrasah Baitul Makmur dan Guru yang hebat selalu memberi inspirasi kepada para siswa. Untuk dapat menjadi guru yang hebat, tidak ada jalan pintas. Seseorang harus belajar terus menerus mengembangkan dirinya agar dapat melayani Guru dengan kualitas yang lebih baik. Kepala Madrasah Tsanawiyah dan yang hebat harus menjadi model bagi civitas akademika termasuk siswanya dengan

³ Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, *"Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa"* JOEAI (Journal of Education and Instruction). 2018.

⁴ Jamila Maisura, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MTs N Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen, Vol.2, No.3, 2018.

memberikan contoh bagaimana mengembangkan diri secara terus menerus lewat kegiatan manajemen dan belajar mengajar yang diampu.

Pendidikan dasar pada tingkat Madrasah Tsanawiyah sederajat memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan bagaimana keberhasilan siswa dalam kualitas pendidikan, Kepemimpinan kepala madrasah memainkan hal penting dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler siswa. Melalui pengembangan lingkungan yang inklusif, dukungan sosial, program ekstrakurikuler yang bervariasi, dan komunikasi yang terbuka, Kepala Madrasah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan dan emosional. Dengan fokus pada nilai nilai seperti kerja sama, etika, dan tanggung jawab, kepala madrasah dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pertumbuhan holistik siswa di luar bidang akademik.

Peran Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dan Guru Pembina Sangat Penting dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler. Kepala madrasah tsanawiyah berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dalam meningkatkan prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen yang inspiratif dan mendukung dari kepala madrasah tsanawiyah dapat mendorong pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program kepemimpinan, serta pengenalan nilai - nilai sosial dan etika kepada siswa.

Mengenai kepemimpinan dalam Islam itu sudah termuat dalam Al

– Baqarah {2} : 30 yaitu :⁵

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ
خَلِيفَةً^ط قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ^ط قَالَ إِنِّي
أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S Al – Baqarah {2} : 30).

Guru pembina mestinya berfokus pada pendampingan siswa dalam pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kepemimpinan. Guru pembina dapat memberikan bimbingan dalam merencanakan proyek - proyek sosial, mengatasi konflik, serta membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka di luar akademis. Kemampuan guru pembina dalam mendengarkan, memberikan arahan, dan dukungan emosional dapat memainkan peran krusial dalam membentuk siswa menjadi individu yang berkompeten secara sosial dan emosional.

Dengan kolaborasi yang baik antara kepala madrasah tsanawiyah Baitul Makmur dan guru pembina Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dapat menciptakan lingkungan yang mendorong siswa

⁵ Q. S Al - Baqarah : {2} - 30 dan Terjemahan.

untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta mencapai prestasi ekstrakurikuler yang lebih tinggi secara keseluruhan.

Pada masa sekarang perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak asing lagi, pada kenyataannya teknologi pembelajaran akan terus mengalami perkembangan, adanya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh pendidik, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengenalan Ekstrakurikuler di Madrasah untuk siswa-siswi, tentunya dalam hal tersebut perlu pendampingan dari Guru Pembina.

Kabupaten Rejang Lebong adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Jumlah Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kabupaten Rejang Lebong Adalah Sebanyak 9 Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik yang berstatus Negeri maupun Swasta. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur ialah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Air Putih Lama, Kab. Rejang Lebong, berstatus Swasta dan Memiliki Akreditasi A.

Tabel 1.1
Daftar Prestasi Ekstrakurikuler Santri MTs Baitul Makmur⁶

Tanggal	Jenis Kegiatan	Penghargaan yang diperoleh	Pendamping Kegiatan

⁶ Dokumentasi Prestasi Ekstrakurikuler Santri MTs Baitul Makmur Tahun Pelajaran 2023.

23-25 Juni 2023	KEJURDA KARATE Memperebutkan Piala Bergilir Gubernur ke-2 dan Piala Festival Provinsi Bengkulu	Juara 1 KATA	Sertu Ariyanto
	KEJURDA KARATE Memperebutkan Piala Bergilir Gubernur Ke-1 dan Piala Festival Provinsi Bengkulu	Juara 2 Kumite	Sertu Ariyanto
19 Agustus 2023	Festival Drumband dalam Rangka HUT KEMRI Ke-78	Juara 1 Tingkat SMP/MTS The Best Mayor Kostum Terbaik	Ummi Reka Hernastuti, S.Pd.I Ustad Yoni Safari, S.Pd
15 - 17 Septemb er 2023	Taekwondo Kejuaraan Nasional Wilayah 2 Sumatera Taekwondo Bengkulu Open 2023 Piala Walikota	Juara 3 Kejuaraan Wilayah 2 Sumatera U 47 Kg	Pelatih Taekwondo Seabom Defri

	Bengkulu		
14-16 Oktober 2023	Giat Lomba Kreativitas Pramuka Nusantara II 2023	Piagam dan Piala Penggalang Terbaik Juara 3	Ustad Asriyandi, S.Pd.I
19 Oktober 2023	Gebyar Hari Santri Nasional 2023 di Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong	Piagam dan Piala Juara 3 Cabang Cabang Lomba Tahfidzul Qur'an Juz 30 Tingkat SMP/MTs Se Kabupaten Rejang Lebong	Pelatih Taekwondo Seabom Defri

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan Peneliti, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur memiliki 11 Kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya Ada Ekstrakurikuler Wajib serta Ekstrakurikuler Pilihan, selain itu Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur juga memiliki Prestasi yang luar biasa baik Prestasi Akademik Maupun Prestasi Ekstrakurikuler.

Adapun di bidang akademik Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Matematika Peringkat 3, Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Peringkat 3 dan 5, Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial Peringkat 4 Se - Kabupaten Rejang Lebong Pada Tahun 2023. Sedangkan di - Bidang Ekstrakurikuler Korp Drumband Gema Santri Baitul Makmur (GSBM) Peringkat 1 Pada Festival Drumband Se - Kabupaten Rejang Lebong Dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun (Hut) KEMRI Ke - 78 dan mendapatkan peringkat pada lomba lainnya pada Tahun 2023, Karate Putri Peringkat 1 kata Kejurda Provinsi Bengkulu, Peringkat 2 Komite Kejurda Provinsi Bengkulu, Peringkat 3 Karate Putri Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SMP / Madrasah Kabupaten Rejang Lebong. Taekwondo Peringkat 1, 2, 3 dalam beberapa kategori kejuaraan daerah dan Peringkat 3 da'iyah tingkat kabupaten, kepramukaan, dan sejenisnya.⁷

Prestasi Prestasi yang diraih oleh Santri MTs Baitul Makmur di atas tentu tidak akan ada tanpa ada keterlibatan Manajemen kepala madrasah dan guru pembina untuk melahirkan peserta didik yang mempunyai kualitas prestasi baik di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Jadi di lihat dari data yang diperoleh tersebut maka di katakan bahwa Manajemen kepala madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dan guru pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur itu sangat bagus, karena mereka hampir setiap tahun hampir mengikuti setiap lomba ekstrakurikuler tingkat kecamatan,

⁷ Observasi tanggal 20 Agustus 2023 di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

kabupaten maupun provinsi, banyak peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh sebab itu penulis mau mengenali lebih dalam bagaimana Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup dengan mengadakan Riset yang penulis rangkai dalam sebuah judul : *“Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur”*.

B. Fokus Penelitian

Karena terlalu luas masalah penelitian Sehingga peneliti hanya memfokuskan pada masalah *“Manajemen Kepala Madrasah yang meliputi Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating), Pengawasan (Controlling) dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur”*.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang dijabarkan di atas maka pertanyaan penelitian tentang tesis yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur”, adapun pertanyaan penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?

2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
3. Bagaimana Penggerakan (*Actuating*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
4. Bagaimana Pengawasan (*Controlling*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
5. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
6. Bagaimana Penggerakan (*Organizing*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
7. Bagaimana Penggerakan (*Actuating*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
8. Bagaimana Pengawasan (*Controlling*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?

9. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?
10. Bagaimana Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?

D. Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Perencanaan (*Planning*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
2. Mendeskripsikan Pengorganisasian (*Organizing*) Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
3. Mendeskripsikan Penggerakan (*Actuating*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
4. Mendeskripsikan Pengawasan (*Controlling*) Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
5. Mendeskripsikan Perencanaan (*Planning*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur

6. Mendeskripsikan Penggerakan (*Organizing*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
7. Mendeskripsikan Penggerakan (*Actuating*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
8. Mendeskripsikan Pengawasan (*Controlling*) Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
9. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
10. Mendeskripsikan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penerapan riset ini diharapkan memberikan manfaat yakni :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan dalam optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - b. Hasil riset ini diharapkan bisa memperkaya khasanah pemikiran serta membagikan pengetahuan tentang Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.
2. Secara Praktis

- a. Hasil riset ini di harapkan bisa jadi sumber data untuk Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam menambah tata cara Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler
- b. Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan dorongan dan motivasi kepada guru pembina dalam optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.
- c. Hasil penelitian ini bisa jadi wadah untuk periset dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh sepanjang pendidikan dalam mengkaji Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Kepala Madrasah

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi dalam bahasa Inggris artinya *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur.¹ Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, seorang yang memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut (*Manager*).² Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan serta pengorganisasian dalam mencapai tujuan tersebut, Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *management*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”.³

Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : *Planning* (Perencanaan) manajemen merupakan suatu pengetahuan dan seni dalam pengorganisasian berbagai macam sumber daya yang tersedia baik dalam suatu organisasi atau lembaga sebagai upaya menjalankan fungsinya dalam pencapaian tujuan serta visi dan misi, *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan),

¹ Malayu, S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta Gunung Agung) h.1.

² A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta : PT Prenhallindo, 2001), h. 6.

³ T.Hani Handoko, *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE - Yogyakarta. 1995. h.5.

Controlling (Pengawasan).⁴ Manajemen ialah proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi usaha para anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di katakan suatu proses, karena semua *manajer* dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan menggunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.⁵

Kepala madrasah terdiri dari dua kata “kepala dan madrasah”. Kata kepala diartikan “ketua” atau “pemimpin” dari sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan “madrasah” atau “sekolah” adalah sebuah lembaga pendidikan formal sebagai tempat belajar mengajar yang ber cirikan agama islam”. Dengan demikian secara sederhana kepala madrasah di definisikan sebagai “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar”.⁶

Dalam pengertian terminology terdapat beberapa pengertian kepemimpinan yang dikemukakan dalam *Ensiklopedia Umum* diterangkan bahwa kepemimpinan ialah hubungan yang erat antara seseorang dengan sekelompok manusia karena adanya kepentingan bersama, hubungan itu ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pada manusia yang seorang itu. Manusia atau orang ini biasanya di sebut dengan memimpin atau pemimpin, sedangkan

⁴ Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986) 163.

⁵ Usman Husaini, *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara) h. 58.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) h. 83.

kelompok manusia yang mengikutinya disebut yang di pimpin.⁷

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Muwahid Shulhan dan Soim, kepemimpinan ialah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan.

Warren Bennis : Kepemimpinan ialah kemampuan untuk menginspirasi orang lain untuk mencari potensi tertinggi mereka dan mencapai tujuan bersama.⁸ Dalam konteks implementatif menurut Paul Harsey dan Ken Blanchard menyebutkan pengertian lain dari para ahli lainnya mengenai kepemimpinan antara lain :

Menurut George R. Tery kepemimpinan adalah aktifitas mempengaruhi orang - orang untuk berusaha mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Menurut Robert Tannen Baun, Irving R. Weschler dan Fred Mescarik mendefinisikan kepemimpinan sebagai pengaruh antar pribadi yang dilakukan dalam suatu situasi dan diarahkan melalui proses komunikasi pada pencapaian tujuan atau tujuan - tujuan tertentu.⁹


Dalam Al-Qur'an istilah kepemimpinan diungkapkan dengan istilah *Khalifah*. Pemakaian kata *Khalifah* setelah Rasulullah Saw, wafat

⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Madrasah* (Bandung : Alfabeta) h.214.

⁸ Muwahid Shulhan, Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2013), hlm.119.

⁹ Muhyiddin abi zakaria, *Riyadhul Asholihin* (Surabaya : Darul Ihya Indonesia, tt) h. 106.

metentuk juga maksud yang terkandung dalam perkataan *amir* atau penguasa. Karena itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun jika merujuk pada Firman Allah Swt dalam (Q.S Al – Baqarah : [2] - 30).


 وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

Artinya :” Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat : "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." (Q.S Al-Baqarah : [2] – (30)).¹⁰

Perkataan *Khalifah* dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para *Khalifah* sesudah Nabi, tetapi penciptaan Nabi Adam, a.s yang disebut sebagai manusia yang tugas memakmurkan bumi yang meliputi menyeru orang lain berbuat *ma'ruf* di imbangi dengan mencegah perbuatan *munkar*.

Manajemen kepala madrasah mempunyai peran besar di dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dengan menciptakan lingkungan yang khusus. Mengembangkan program ekstrakurikuler yang bervariasi, memotivasi siswa, dan juga mendukung pembinaan karakter, kepala madrasah bisa memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kepribadian siswa.¹¹

Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ialah pemimpin (*Manager*) yang menjalankan proses merencanakan, mengorganisasikan,

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro), h.6.



¹¹ Desy Naelasary, Sulatri Bin Abbas, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang*, Al- Idarah : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5, No.2, 2021.

melaksanakan, memimpin dan mengawasi usaha anggota organisasi serta mendaya gunakan seluruh sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan ajaran Islam. Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur merupakan mesin penggerak dalam memotivasi bawahannya, mengelola sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkannya.

2. Syarat Kepemimpinan

Syarat kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang mampu membawa organisasi sesuai dengan asas - asas manajemen modern sekaligus bersedia memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada bawahan dan masyarakat luas.

Dalam Al - Qur`an Surah Asy - Syua`ara (26) : 215 - 216 dijelaskan sifat - sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin, yaitu :

 وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
 فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu Maka Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan"; (Q.S Asy-Syua`ara (26): 215-216).¹²

Dari ayat di atas dapat dipahami sifat seorang pemimpin adalah bersifat rendah hati, tidak sombong terhadap bawahan, konsekuen dengan

¹² QS. Asyu`ara (26) : 215-216)

kebenaran tidak mengikuti orang lain.¹³

Hadis mengenai syarat kepemimpinan :

خيار أئمتكم الذين حُببوا إليهم وحببت إليهم ووصلون إليهم ووصلوا إليهم وشرار أئمتكم الذين
بغضوا إليهم وبغضوا إليهم وبلغوا إليهم وبلغوا إليهم

*Sebaik-baik pemimpin diantara kalian adalah pemimpin yang kalian cintai dan mencintai kalian, kalian mendoakannya dan mereka pun mendoakan kalian, dan seburuk-buruknya pemimpin diantara kalian adalah pemimpin yang kalian benci dan mereka pun membenci kalian, kalian melaknatnya dan mereka pun melaknat kalian (H.R. Muslim dari, Auf bin Malik).*¹⁴

Hadits ini mengisyaratkan bahwa salah satu ciri pemimpin yang baik adalah dicintai dan di doakan rakyatnya, serta ciri pemimpin yang buruk adalah dibenci dan dilaknat oleh rakyatnya. Rasulullah Saw. adalah tauladan bagi umat Islam dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam hal kepemimpinan ini beliau adalah sosok yang mencontohkan kepemimpinan paripurna dimana kepentingan umat adalah prioritas utama beliau. Maka sangat tepatlah apabila kita sangat mengidealkan visi dan model kepemimpinan Nabi Muhammad Saw.

3. Fungsi Kepala Madrasah

Seorang Kepala Madrasah harus memiliki manajemen yang mampu memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi yang dibawah naungannya.¹⁵ Efektivitas kualitas dan kepemimpinan kepala madrasah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya

¹³ Ahmad Sulhan, *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Pendidikan Islam*, (Mataram: IAIN Mataram, 2016) h. 125.

¹⁴ R. Yahya, *Memilih Pemimpin dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Pustaka Nawaitu, 2004), 22-24.

¹⁵ Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, Muhammad Aziz Shah bin Mohamed Arif, *Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Islam* : Vol.8, No. 2, 2019.

sebagai kepala madrasah yang disingkat EMASLIM (Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator) dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah Sebagai *Educator* (Pendidik) Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator* kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Kepala madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya 4 macam nilai, yaitu : pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.¹⁶

Fungsi kepemimpinan dalam organisasi yaitu mengkondisikan suatu upaya untuk menggerakkan dan mengkoordinasikan sumber daya organisasi untuk terlibat langsung dalam proses - proses manajemen organisasi dengan memiliki tugas - tugas tertentu.¹⁷

4. Gaya dan Tipe Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan orang - orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi* (Jakarta : Gunung Agung, 1982) h.22.

¹⁷ Yoyon Bachtiar, *Kepemimpinan dan Kewirausahaan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009) h. 12.

organisasi. Gaya dan tipe kepemimpinan dapat dinilai dari cara mengambil suatu keputusan. Dalam perspektif Al - Qur`an tentang pengambilan keputusan dapat dilihat pada Q.S. Ali-Imran (3) : 159.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ



Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah - lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.. (QS. Ali-Imran (3) : 159).¹⁸

Pada dasarnya hadits diatas berbicara tentang etika kepemimpinan dalam Islam. Etika yang paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggung jawab. Semua orang yang hidup di dunia ini disebut pemimpin. Karenanya sebagai pemimpin mereka memegang tanggung jawab, sekurang - kurangnya terhadap dirinya sendiri. Seorang suami bertanggung jawab terhadap istrinya, anak-anaknya dan seorang majikan bertanggung jawab kepada pekerjanya, seorang atasan bertanggung kepada bawahannya, seorang presiden, gubernur, bupati bertanggung jawab kepada rakyat yang dipimpinnya.

¹⁸(QS. Ali-Imran (3) : 159).

Akan tetapi, tanggung jawab disini bukan semata-mata bermakna melaksanakan tugas lalu setelah itu selesai dan tidak menyisakan dampak (*atsar*) bagi yang dipimpin. Melainkan lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab disini adalah lebih berarti sebuah upaya pemimpin untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpin. Karena kata *ra''a* sendiri secara bahasa bermakna gembala dan kata *ra - in* berarti penggembala. Ibarat penggembala, maka pemimpin harus merawat, memberi makan dan mencarikan tempat berteduh binatang gembalanya.

٢- حدثنا عبداهل بن مسلمة عن مالك عن عبداهل بن دينار عن عبداهل بن عمر ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال ألكلكم راع ولكلكم مسؤل عن رعيتو فالعري الذي على الناس راع علىهم ويؤمسؤل عنهم والرجل راع على اهل بيئو ويؤمسؤل عنهم والذرة راعية على بيت بعلة وولده ويؤمسؤل عنهم والبد راع على مال سيده ويؤمسؤل عنو فلكم

(راع ولكلكم مسؤل عن رعيتو) (اخرجو البخارى ومسلم)

Telah menceritakanku Abdullah ibn Maslamah dari Malik dari Abdullah ibn Dinar dari Abdullah ibn Umar bahwasanya Rasulullah Saw. Bersabda :Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya, seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan dimintai pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggung jawaban perihal keluarga yang dipimpinnya, seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangga suami dan anaknya dan akan dimintai pertanggung jawaban atas tugasnya, seorang pembantu adalah bertanggung jawab atas harta tuannya dan akan ditanya dari tanggung jawabnya, dan kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban perihal kepemimpinannya (H.R. Bukhari dan Muslim).¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian yang di paparkan mengenai Manajemen Kepala madrasah maka dapat dianalisis bahwasanya

¹⁹ Ahmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I* (Jakarta : Pustaka Amani, 1999), 610

Manajemen Kepala Madrasah yang bagus juga mendukung lancarnya pengelolaan lembaga yang di bawah naungannya.

B. Guru Pembina

1. Pengertian Guru Pembina

Guru ialah seorang pendidik profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang pendidikan. Seorang guru harus memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing dan mendidik peserta didik / siswa di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah dan tinggi.

Seorang guru harus memiliki 3 kemampuan dasar agar kinerjanya tercapai sebagai berikut :

- a. Kemampuan pribadi, yakni hal-hal yang bersifat fisik meliputi suara, tampang, pandangan, kesehatan, pakaian, pendengaran, dan hal yang bersifat psikis seperti humor, ramah, intelek, sabar, sopan. Rajin, kreatif, percaya diri, optimis, kritis, obyektif dan rasional.
- b. Kemampuan sosial, antara lain mempunyai sifat terbuka, disiplin, memiliki dedikasi, tanggung jawab, suka menolong, bersifat membangun, tertib, bersifat adil, pemaaf, jujur, demokratis, dan cinta peserta didik.
- c. Kemampuan Profesional : sebagaimana dirumuskan oleh P3G yang meliputi 10 kemampuan profesional guru yakni : Menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman / aplikasi bidang studi, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber, menguasai landasan - landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pendidikan, mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan mengajar.

Guru pembina memiliki kinerja sangat penting dalam mendukung perkembangan dan membimbing siswa. Pembimbing harus terampil dalam memberikan instruksi akademik, pribadi dan profesional kepada

siswa. Mereka harus mampu mendengarkan dengan empati, memberikan nasihat yang tepat, dan membantu siswa mengatasi tantangan akademik dan pribadi. Tak hanya itu, guru pembimbing juga harus aktif bekerja sama dengan orang tua, staf sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kesejahteraan dan kemajuan siswa secara keseluruhan. dalam rangka mengatasi permasalahan - permasalahan global sekolah perlu menerapkan budaya.²⁰

C. Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Optimalisasi berasal dari kata optimal yaitu, terbaik, tertinggi. Jadi optimalisasi menjadikan suatu alat meningkatkan. Optimalisasi memercayai Hysocc yang dikutip oleh Aresta Darmanto ialah suatu keadaan yang sesuai dengan apa yang sedang ingin dicapai (suatu etik membangun yang bisa dicapai). Optimalisasi juga bisa diartikan serupa suatu figur menumbuhkan jasad bidang yang cutel ada, atau merencanakan dan menasihati jasad secara optimal.²¹

Optimalisasi ialah kiat investigasi penanggulangan yang terbaik dan tidak selalu berwarna guna yang paling tinggi yang upas di tercapai.

²⁰Tabrani Rusyan dkk. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta, 2000, h. 17.

²¹Aresta Darmanto. "Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Mulawarman 4.1 (2016) : 15 - 25.

Optimalisasi adalah kiat, hukum, sikap mengintensifkan (memungut paling dedikasi, paling tinggi dan sebagainya).²²

Sebelum dilakukannya optimalisasi terlebih prolog debat tegahan atau surah yang kedapatan bagian dalam pembelajaran. Setelah mendeteksi apa masalahnya, cerita bisa dilakukan optimalisasi atau transmudasi yang berkehendak mempergiat pembelajaran.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu : “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.²³ Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi - potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi setiap bakat dan minat peserta didik,²⁴ sehingga dapat membentuk dan membina keterampilan guna

²² Fauza Djalal. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *SABILARRASYAD : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1 (2017).

²³ Marlya Fatira AK. *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada (2021).

²⁴ Intan Oktaviani Agustina, Juliantika, Selly Ade Saputri, Syahla Rizkia Putri, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa di Sekolah Dasar*, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.4, 2023.

mengembangkan bakat dan minatnya untuk mendapatkan prestasi dan membentuk serta membina karakter peserta didik, karena fokusnya tidak hanya berbentuk latihan namun juga berbentuk pengenalan sosial dan diriguna mengetahui karakter dan potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib.²⁵ Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka, jadi kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran wajib mata pelajaran karena waktu dan tempat disesuaikan secara proporsional, dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia - sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu, karena kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan pemerintah memiliki tujuan yang jelas dan memiliki kekuatan hukum dalam pelaksanaannya.

Pada tahap implementasi tentu diperlukan suatu bentuk penyegaran (*refreshing*) kegiatan dengan melakukan inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut, baik dalam bentuk kegiatannya maupun terapan manajemen pelaksanaannya, sehingga tujuan dari dilakukannya inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dan membawa hasil yang lebih baik.

²⁵ Kurniawan, Adi, Nur Widiastuti and Nurul Aslamiyah. 2021, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan" Ar Royhan : Jurnal Pemikiran Islam, 2021.

Untuk menilai sejauh mana optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, di terapkan dengan fungsi manajemen yakni : *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengorganisasian), *Controlling* (Pengawasan).

Optimalisasi berasal dari kata Optimal yang berarti dari kata dasar yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, dalam KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan, mengoptimalkan. Dapat dianalisis Optimalisasi ialah suatu tindakan, proses atau metodologi untuk membuat sesuatu sebagai sebuah desain, system, atau keputusan menjadi lebih / sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.

Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat siswa dapat dilakukan melalui pengelolaan yang optimal, yang meningkatkan minat dan bakat siswa dapat dilakukan melalui pengelolaan yang optimal, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. pengelolaan yang dilakukan harus menetapkan minat dan kebutuhan peserta didik, serta memanfaatkan bakat, minat dan kebutuhan manusia.²⁶

Dalam Kamus Bahasa Oxford "*Optimization is the process of finding the best solution to some problem where "best" accords to pre stated criteria*" yang dimaksudkan ialah optimalisasi sebuah proses,

²⁶ Sarpo Sasmito, *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler : Sebuah Praktik Baik*, Indonesian Journal Of Educational Development, Vol. 2, No.3, 2021.

cara dan perbuatan (aktivitas / kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu.²⁷

“Optimalisasi suatu tindakan / kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan.” Optimalisasi juga diartikan sebagai upaya seseorang untuk meningkatkan suatu kegiatan atau pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik – baiknya dalam batas-batas tertentu.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa optimalisasi ialah suatu proses kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan suatu pekerjaan menjadi lebih / sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif serta mencari solusi terbaik dari beberapa masalah agar tercapai tujuan sebaik – baiknya sesuai dengan tujuan yang diinginkan dicapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil kinerja.²⁸ Adapun pengertian prestasi menurut WJS. Poerdaminta ialah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar dalam kamus ilmiah populer, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.²⁹

²⁷ Anita Ariani, *Optimalisasi Manajemen Piutang Pada UD. MITRASANTIKA FURNITURE di Surabaya*, Prodi Manajemen Universitas Narotama, 2017.

²⁸ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007, h..317

²⁹ W.J.S. Poerwardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka.1982, h.768.

Djamarah berpendapat dalam Kharisma bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.³⁰ Sedangkan Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto yang tercantum dalam Kharisma bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sumadi Suryabrata Prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu. WS. Winkel, Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.

3. Prestasi Ekstrakurikuler

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasinya. Prestasi berarti hasil akhir dari satu satuan kegiatan belajar yang telah ditetapkan. Prestasi Ekstrakurikuler ialah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga semisal basket, voli, sepak bola, dan kesenian semisal drumband, melukis, tari. Prestasi ini biasa di raih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Mulyono prestasi Ekstrakurikuler atau disebut juga prestasi Eksrakurikuler adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai

³⁰ Kharisma dkk, *Penyuluhan Meraih Prestasi Dengan Jujur Dan Perkuat Interegritas dalam Jurnal Pengabdian*, Vol.2.No.1, Juli 2019.h.2.

siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler”.³¹ Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.³² Kegiatan diluar jam pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah biasa disebut juga kegiatan ekstrakurikuler.³³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di selenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.³⁴

Kegiatan ekstrakurikuler juga biasa dikenal dengan kegiatan diluar jam pelajaran di madrasah adalah kegiatan pembinaan terhadap peserta didik yang berfungsi untuk mengembangkan potensi serta bakat peserta didik sesuai minat misalnya, kegiatan pencak silat, kepramukaan, kesenian dan lain sebagainya. Kemampuan di bidang ekstrakurikuler adalah bakat dan sebuah potensi yang dimiliki manusia yang sangat

³¹Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media, 2008, h.221.

³² Adinda Trivirdha Tanjung, Ugi Nugraha =, Anggrawan Janur Putra, *Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP N 11 Muaro Jambi*, Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan, Vol. 11, No.2, 2022.

³³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya) h.22, 2019.

³⁴ Mendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, nomor 62, 2014, h.2.

mungkin untuk dikembangkan. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.³⁵

Adapun Potensi adalah kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata.³⁶ Bakat dan 3 potensi merupakan salah satu tumpuan dalam pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler. Jadi yang dimaksud dengan prestasi adalah kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang di milikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.

Prestasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler mahasiswa meliputi prestasi di luar bidang akademik, seperti atletik, seni, Olahraga, Ekstrakurikuler. Pencapaian ini data membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, kerja sama tim, dan akuntabilitas. Prestasi non kurikuler juga seringkali mencerminkan aspek kepribadian dan minat siswa yang tidak dapat diukur dengan nilai akademik siswa saja. Sekolah yang mendukung dan mengakui prestasi Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan menjadi pribadi yang mandiri.

Prestasi Ekstrakurikuler siswa memainkan peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, serta kepercayaan diri siswa.

h.33 ³⁵ Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006,

³⁶ Wiyono, Slamet, *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Gransindo, 2006, h.45.

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat sesuai yang di inginkan, dan juga belajar mengelola waktu dan tanggung jawab. Prestasi Ekstrakurikuler juga menjadi catatan berharga dalam pengajuan ke tingkat pendidikan selanjutnya bahkan sampai ke perguruan tinggi atau dalam pencarian pekerjaan di masa depan, karena mencerminkan komitmen dan keberhasilan siswa di berbagai bidang.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dibalik tugas Seorang Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam mendidik dan membimbing peserta didik tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat³⁷ dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur. Kepala Madrasah sebagai pengelola dan eksekutif di Madrasah menunjukkan dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan dalam mengelola lembaga pendidikan.³⁸

Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur dapat dihubungkan dengan aspek – aspek seperti :

1. Prestasi

- Baik itu prestasi dalam bidang kesenian, olahraga serta kegiatan lainnya.

³⁷ Helsi Arista, Teddy Aprilianto, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Nilai - Nilai Keislaman di Era Sekarang, Muaddib : Islamic Education Jurnal*, Vol.5, No.2, 2022.

³⁸ Baryanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong*, Vol.1, No.2, 2017.

- Prestasi dalam berbagai tingkat mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional.

2. Visi dan Misi

- Visi menghasilkan lulusan yang religius, disiplin, dan cerdas melalui Madrasah Bersih, Indah, Sehat dan Aman.
- Misi Meningkatkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan, serta meningkatkan sikap disiplin.³⁹

3. Sistem Pendidikan

- Sistem pendidikan yang klasikal dengan kurikulum Departemen Nasional, Departemen Agama (DEPAG) dan Kepesantrenan.

4. Sarana dan Prasarana

- Sarana dan Prasarana yang memadai untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan manajemen yang baik pendidikan di Madrasah⁴⁰ Tsanawiyah Baitul Makmur tentunya memiliki faktor pendukung. Faktor Pendukung adalah segala sesuatu yang bisa memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur. Faktor pendukung membantu memperlancar dan meningkatkan kualitas serta efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tersebut.

Faktor penghambat ialah segala sesuatu yang dapat menimbulkan kendala atau masalah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di MTs

³⁹ Dokumentasi di MTs Baitul Makmur 27 April 2024.

⁴⁰ Eristiana, Hamengkubuwono, Hendra Harmi, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Era Digital*, Tadbir Muwahhid : Vol.6, No.1, 2022.

Baitul Makmur. Faktor – Faktor ini bisa mengurangi efektivitas, menghambat perkembangan atau bahkan menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik.

E. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil - hasilpeneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Menurut peneliti ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Jurnal karya Irfan Al-Hakim “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah*”. Dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaan sama sama membahas mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan di dalam tesis ini sama sama membahas bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler mulai dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan). Perbedaan di dalam tesis ini hanya membahas tentang fungsi manajemen tersebut mulai dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan), sedangkan tesis peneliti membahas Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.
2. M.Makhfud 2010 Tesis, “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*”. Fokus masalahnya pada kompetensi manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja

guru. Kesimpulannya kompetensi manajerial yang dimiliki oleh Kepala Madrasah mampu meningkatkan kinerja guru. Perbedaannya dengan penelitian penulis, fokus masalah penelitian ini pada *Manajemen Kepala Madrasah Dan Guru Pembina Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur* sedangkan pada penelitian M. Mahfud fokus masalahnya adalah pada strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Skripsi Karya Tahmizi Thahir "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Ma Nw Tanak Maik Desa Masbagik Utara Baru Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*" Dari UIN Mataram Persamaan sama sama membahas tentang Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Persamaan di dalam Skripsi ini terdapat beberapa tipe - tipe kepemimpinan dan gaya kepimpinan di bab II. Perbedaan di dalam skripsi yang terdapat yakni skripsi ini hanya membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan tesis peneliti membahas mengenai "*Manajemen Kepala Madrasah Dan Guru Pembina Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur*".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta - fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan.¹

Pada dasarnya penelitian muncul dari adanya kesadaran akan orang lain, sesuatu yang berbeda dari diri sendiri.² Jenis metode penelitian ini ialah metode penelitian Sosiologi yakni jenis metode penelitian yang secara umum mempelajari tentang kehidupan bermasyarakat, dengan Metode Penelitian Kualitatif yang mengedepankan berbagai macam kejadian faktual dalam masyarakat dalam bentuk penjabaran non matematis yang didasarkan pada teori-teori tertentu.

Dalam Penelitian ini juga menggunakan metode survei lapangan dilakukan secara aplikatif yakni peneliti melakukan penelitian secara langsung ke dalam lingkungan masyarakat dalam rangka memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk ditelaah atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*) yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu objek.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 13.

² Ana Adiwijaya, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Antropologi Sosial) 2011.

Hal terpenting yang dimaksud berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial ialah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.³ karena dalam memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun di lapangan.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif, yakni metode penelitian kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Pendekatan Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena, atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variabel di manipulasi.

Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014) h.22.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013) h. 45.

tejadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁵

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Jl. Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu. Pengambilan lokasi ini didasarkan pada pengamatan atau observasi awal tentang aspek - aspek tentang dalam prestasi ekstrakurikuler siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, Waktu penelitian pada tanggal 20 Agustus 2023 hingga Februari 2024 .

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Jl. S Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu., dengan informan yang di ambil yakni Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Guru Pembina, Pelatih Ekstrakurikuler serta siswa - siswi Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. Jl. S Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu sebanyak 23 orang. Informan ditentukan Dalam penelitian ini penentuan subjek peneliti menggunakan subjek penelitian *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana hanya orang khusus dan tertentu dan mengetahui tentang masalah yang diteliti. Menurut arikunto *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013) h.47.

jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.⁶ mencari informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini ialah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan **“Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur”** Jl. S Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data utama sedangkan data sekunder sebagai data pendukung.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari serangkaian kegiatan dan sumber utama yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen - dokumen. Adapun sumber dari data sekunder ini adalah daftar prestasi Ekstrakurikuler siswa dan dokumen - dokumen yang lain.⁷

⁶ Asrof Safi “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Surabaya : eL.KAF) 2005 hal 134.

⁷ Dr. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), hal. 102 - 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu :

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Hal yang diamati itu biasa gejala gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati.⁸

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data, wawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif.⁹ Dalam hal ini, peneliti mewawancarai sekitar 25 orang yakni Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, guru Pembina ekstrakurikuler serta Santriwan / Santriwati Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian,

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.105.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013) h. 262.

laporan, artefak, dan foto.¹⁰ Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian ataupun sebagai penggambaran atas menjabarkan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang disampaikan penulis dalam penelitiannya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektifitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.¹¹

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Dimana, dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik. Sebagaimana Patton dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.¹² Berikut langkah penggunaan teknik triangulasi :

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2016) h. 141.

¹¹ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) h.37.

¹² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya) h.9.

1. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah dengan yang diperoleh dari anak-anak.
2. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara Guru Pembimbing dengan yang diperoleh dari anak-anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.¹³ Teknik Analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan melalui proses mengatur urutan data. Dimulai dari pengelompokan data ke dalam suatu pola yang kemudian di kategorikan dalam satuan uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data - data tersebut di analisis dengan pendekatan deskriptif analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lapangan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Jl. S Sukowati Curup, Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu. kemudian melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2012) h. 246.

Setelah terhimpunnya data kemudian di klasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan di analisis isinya, di bandingkan data yang satu dengan data lainnya, kemudian di inter prestasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak - pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah - langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data : Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya. Dengan demik ian data yang direduksi akan memberikan gambaranyang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁴

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi yang telah di kumpulkan, memilih hal - hal yang pokok memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah di olah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan di reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h.247.

data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langka ketiga dalam analisis data kualitatifs adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti bukti yang valid maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di (MTs) Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, Rejang Lebong. Dapat dipahami bahwasanya pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, berusaha untuk meningkatkan pencapaian dalam tujuan pembelajaran agar terciptanya optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki mutu yang tinggi dan hasil yang lebih maksimal.

Penelitian ini di fokuskan pada “Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur”. dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, kepala madrasah serta guru pembina harus mampu menuntaskan tujuan program ekstrakurikuler, dan menciptakan suasana latihan yang kondusif serta pihak madrasah juga diharapkan ikut serta di dalam terwujudnya tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler agar sekolah / madrasah diakui sebagai lembaga pendidikan yang efektif.

B. Temuan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul makmur dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, Kepala Madrasah sebagai *manajer* (Pemimpin) yang

bertugas mengelola dan memberdayakan program kerja yang disertai langkah – langkah mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif serta efisien. Manajemen kepala Madrasah harus mampu mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang di bawah pimpinannya.¹

a. *Planning* (Perencanaan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Madrasah.² manajemen Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler.³ (*Planning*) Perencanaan juga menjadi acuan untuk Kepala Madrasah untuk menjalankan Program Ekstrakurikuler (*Planning*) Perencanaan yang akan di realisasikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur yakni :

“Seperti yang saya sampaikan sebenarnya pola madrasah kami ini melanjutkan yang sudah ada dan mengembangkan posisi ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur kegiatan ini sudah ada sejak 2008, mulai melihat yang konsepnya selama ini mengembangkan yang awalnya tidak ada ekstrakurikuler terus berkembang dari minat anak – anak jadi setiap melihat kebutuhan anak – anak minat semakin bertambah dari situlah maka kami akan membuat semacam

¹ Nurlena, *Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1, 2020.

² Asmani, J. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Pers, (2011).

³ Husaini dan Happy Fitria, *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Vol. 4, No. 1. 2019, hlm. 44.

rencana untuk mengadakan ekstrakurikuler tersebut baru cari pelatih baru kita sampaikan harapan kedepan seperti apa baru kita evaluasi setiap tahun ajaran baru, jadi murid murid yang baru itu kita adakan ekstrasmas (kegiatan pengenalan seluruh ekstrakurikuler), jadi semua santri wajib ikut ekstrakurikuler yang terbagai menjadi 2 yakni ekstrakurikuler wajib dan pilihan, ada ekstrakurikuler pilihan tapi tidak wajib diikuti boleh memilih karna kegiatannya di hari minggu, kemudian ada drumband di hari minggu kemudian ada lagi ekstrakurikuler tahfiz, kenapa dikatakan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di hari jum'at karna setiap santri wajib memilih 1, kegiatan biasa dimulai jam 7 : 30 WIB – 09 : 00 WIB, setelah itu kelas 8 pulang lanjut sedangkan untuk kedepannya insyaAllah akan ada penambahan ekstrakurikuler karena meninjau minat dan dukungan dari wali murid, yakni ekstrakurikuler Tilawah (Tilawatih Qur'an), serta untuk sanggar seni akan ada penambahan untuk Hadrah (Kesenian Islam)".⁴

Dalam suatu perencanaan atau *planning* akan dilakukan upaya menentukan serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai.⁵ (*Planning*) Perencanaan juga merupakan salah satu tahap dalam manajemen yang sangat penting untuk mempersiapkan rencana yang memiliki tujuan serta terkoordinasi, *Planning* (Perencanaan) sangat penting merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan tujuan yang dapat dilaksanakan dalam berbagai penggerakan (*Organizing*).⁶

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs Baitul Makmur mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur bahwa Perencanaan (*Planning*) Kepala Madrasah Tsanawiyah ialah memilih siapa yang akan menjadi Pembina Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

⁴ Wawancara dengan Tarmidzi, S.Pd.I, Gr, Tanggal 26 Januari 2024 di Ruang Kepala Sekolah pukul 08.47 WIB.

⁵ Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014).

⁶ Nizamudin Silmi, Bambang Kurniawan, Muhmad Subhan, *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen*, Journal of Student Research, Vol.2, No.1, 2024.

b. *Organizing* (Pengorganisasian) Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Organizing juga disebut pengorganisasian ialah kegiatan yang di perlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi - fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing - masing unit tersebut.

Pengorganisasian (*Organizing*) dapat pula di rumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang - orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing masing dengan tujuan tercapainya aktivitas - aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.

Adapun *Organizing* (Pengorganisasian) Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, seperti penuturan Waka Kesiswaan selaku Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur :

“Program Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Terdiri dari 11 Ekstrakurikuler Dibagi menjadi 2, yakni Ekstrakurikuler wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan, Kegiatan Ekstrakurikuler wajib yang terdiri dari Sanggar Seni, Pramuka, Muhaddarah, Paskibraka, sedangkan Ekstrakurikuler Pilihan yakni Badminton, Volly Ball, Basket, Futsal, Drumband, Tahsin dan Tahfiz Al-Qur’an, Karate, serta ada Ekstrakurikuler dari pilihan anak-anak dari luar dengan sistem kerjasama yakni Taekwondo.”⁷

Kegiatan ekstrakurikuler ialah wahana dalam mengembangkan bakat serta minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran serta pelayan konseling untuk

⁷ Observasi dan Wawancara dengan Ummi Noffi Heryani, S.Pd.I tanggal 1 Desember 2023 pukul 09 : 06 WIB.

membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Permendikbud RI No. 81 A Tahun 2013 mengartikan Ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum.⁸

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti Di MTs Baitul Makmur dapat dipahami bahwasanya saat *Organizing* (Pengorganisasian) yakni Kepala Madrasah membagi tugas setiap pembina Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

c. *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Actuating yakni fungsi dari manajemen (Penggerakan) atau biasa dikenal dengan menggerakkan yaitu tindakan yang dilakukan agar sumber - sumber daya bergerak melaksanakan kegiatan mencapai tujuan. Kegiatan dalam *Actuating* bisa difenisikan dengan Pelaksanaan ialah ikut serta berperan dalam` menentukan keputusan atau aturan, memimpin dan

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun (2013).

memberikan tantangan bagi anggota, mengembangkan sumber daya manusia, imbalan berupa penghargaan dan upah, memuaskan kebutuhan guru pembina serta organisasi yang diampuh melalui tantangan untuk meningkatkan hasil karya, memperbaiki pelaksanaan kegiatan sesuai dengan hasil dan menentukan.

Fungsi manajemen (*Actuating*) dalam lembaga maupun organisasi, yakni komunikasi yang terjalin dengan baik. Setiap pemimpin wajib memiliki kemauan serta kemampuan berkomunikasi yang baik, jelas, dan mudah dimengerti oleh orang lain.

Actuating (Pelaksanaan) Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur diungkapkan oleh Umami Noffi Heryani, S.Pd.I selaku pembina Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur ialah :

Fungsi manajemen *Actuating* dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan jiwa kepemimpinan dalam bahasa inggris disebut juga *Leadership* (Kepemimpinan) yang baik serta bijak. Orang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik pada umumnya akan memberikan pengarahan kepada bawahannya dengan baik :

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan itu ada beberapa yang pelaksanaannya itu pada hari Jumat pagi dari setelah olahraga jam 07 : 30 – 09 : 00 WIB , seperti latihan pramuka, sanggar seni, karate, paskibra, ada juga yang pelaksanaan ekstrakurikuler tahsin dan tahfiz itu disesuaikan dengan shift, karena sistem masuk kelas ada yang shift pagi dan shift sore, tahsin dilaksanakan hanya satu hari menyesuaikan jadwal dengan pembina ekstrakurikuler sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan itu kegiatannya di hari minggu”.⁹

⁹ Wawancara dengan Umami Noffi Heryani, S.Pd.I (Waka Kesiswaan) pukul 09 : 11 WIB.



Gambar : 4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Waib dan Pilihan

Ekstrakurikuler wajib ialah ekstrakurikuler yang wajib diikuti dan dipilih oleh seluruh santri yang ada di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. *Actuating* (Penggerakan) mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai - pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan memberi kompensasi kepada mereka.

Berdasarkan Hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dapat dianalisis bahwasanya *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yaitu melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur sesuai dengan jadwal.

d. *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Berdasarkan Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs Baitul Makmur, dapat dipahami bahwasanya :

Pengawasan yang dilakukan oleh kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, seperti yang di tuturkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur yakni Ustad Tarmidzi, S.Pd.I, Gr :

“Untuk evaluasi itu di jadwalkan 1 bulan untuk satu program ekstrakurikuler seperti pramuka, diberikan kesempatan kepada masing-masing ekstrakurikuler menunjukkan hasil kegiatannya selama ini”.¹⁰

Controlling (Pengawasan) yakni sebagai proses yang dilakukan dalam kegiatan untuk mengawasi Implementasi atau Realisasi perilaku personal dalam organisasi dan apakah tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan yang di kehendaki.¹¹

Dalam manajemen kepala madrasah pengawasan (*Controlling*) ialah salah satu strategi yang sangat diperlukan.¹² Fungsi pengawasan ialah untuk memberikan nilai, analisis, merekomendasikan, dan menyampaikan hasil laporan atau surat yang berhubungan dengan bidang pekerjaan sebuah lembaga atau organisasi yang telah diteliti.

Berdasarkan Hasil Observasi, wawancara, Serta Dokumentasi yang dilakukan Peneliti di MTs Baitul Makmur dapat disimpulkan bahwasanya *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yakni kegiatan Mengevaluasi yang dilakukan untuk merefleksi sejauh mana ketercapaian atau Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

2. Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen memiliki arti sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai

¹⁰ Wawancara dengan Ustad Tarmidzi, S.Pd.I, Gr (Kepala Madrasah) pukul 08.50 WIB di ruang Kepala MTs Baitul Makmur.

¹¹ Nur Arifah, *Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, Jurnal Tafaqquh, Volume 4, No. 1, hal 59, Juni 2016.

¹² Irwan Yon Hadi, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA NW Nurul Iman Keruak*, Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 5, No.2, 2023.

tujuan.¹³ Kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen memiliki arti sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.¹⁴ Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi - fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

a. Perencanaan (*Planning*) Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

(*Planning*) Perencanaan adalah sebuah fungsi manajemen dasar yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana hal itu harus dilakukan dan siapa yang akan melakukan. Tujuan ialah menentukan tujuan serta menentukan tujuan, serta menetapkan yang diperlukan. Perencanaan (*Planning*) didefinisikan sebagai tahapan berpikir yang terarah serta sistematis, yang memungkinkan seseorang menentukan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang perlu dilakukan, dan bagaimana mengatur tindakan tersebut secara efektif.¹⁵

Dalam konteks bisnis, perencanaan keuangan merupakan jenis perencanaan yang mencakup pengelolaan keuangan, termasuk anggaran, pengeluaran, dan pengelolaan aset. Perencanaan juga dapat di definisikan sebagai proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang

¹³ Sam. S. Warib dkk, *Kamus Lengkap 1 Milyar Inggris - Indonesia, Indonesia - Inggris* (Jakarta : Sandro Jaya), h. 138.

¹⁴ Yuku, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Yuku Mobile, 2013) h. 29.

¹⁵ Taufiqurrokhman, S.Sos, M.Si, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008.

seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang diperlukan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sebagai lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat Pendidikan Formal menengah Pertama wajib mempunyai perencanaan yang baik untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan mencapai tujuan pendidikan, Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur akan tercapai dengan memiliki perencanaan yang baik dan terukur.

Ada 11 Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur antara Lain :

a. Pramuka

Untuk mengetahui Manajemen Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Peneliti melakukan Pengumpulan data dengan Teknik Observasi, Wawancara serta Dokumentasi, Pertanyaan Pertama : Bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ?

Menurut penuturan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Ustad Asriyandi, S.Pd.I, *Planning* (Perencanaan) serta Pengorganisasian (*Organizing*). Pengorganisasian dimaknai sebagai tahapan kegiatan penyusunan struktur organisasi selaras dengan target yang akan dicapai. Dengan demikian hasil pengorganisasian ialah struktur organisasi,

berdasarkan Hasil wawancara dengan Pembina Ektrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur, peneliti memperoleh penuturan sebagai berikut untuk kegiatan Ektrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur :

“Setiap kegiatan pramuka itu sudah disusun di dalam silabus Ektrakurikuler Pramuka, paling perencanaan di PBB, karena secara garis besar pada pramuka itu patokan pertama, karna lihat pramuka itu mampu atau tidak dilihat dari pbb nya, disiplinnya terus kegiatan pramuka banyak ni, dia kan ada tekfram 1, 2, 3 dan 4 jadi kalo tekfram 1 biasanya ada pbb ni, tentang tali temali dari simpul sampai ikatan terus kebentuk bangunan ada gapura terus ada bentuk meja makan terus ada p3k terus tentang kesehatan bagaimana cara menangani ketika ketemu di lapangan penyelamatan sementara terus yang terakhir paling tentang PUP (Pengetahuan Umum Pramuka) paling untuk kedepannya akan buat silabus lagi dan target bulan ini harus mencapai kemenangan.”¹⁶

Setelah melakukan Pengorganisasian (*Organizing*), pada setiap kegiatan ekstrakurikuler maka Pembina menentukan jadwal pelaksanaan juga dianalisis sebagai Penggerakan (*Actuating*) jadwal penggerakan Ektrakurikuler di MTs Baitul Makmur sebagai berikut :

“Pramuka biasanya wajib di hari jumat ni karena waktunya minim jadi untuk perempuan ada hari tambahan mangkanya kita ambil hari minggu penambaham jam 2 sampai jam 5, pramuka itu kalo dimulai dari silabus nya itu mulai dari yang pertama itu pbb jadi 1 jam mereka latihan harus menguasai pbb, umpamanya materi hari ini tekfram 2 mengenai tali temali terus sandi setelah itu dibagi jadi dibagi setiap regu mempunyai kemampuan yang kompeten masing – masing”¹⁷

Dalam menjalankan pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur untuk mengetahui sejauh mana Optimalisasi Ektrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur, maka Peneliti juga menemukan informasi tentang Pengawasan (*Controlling*) di MTs Baitul Makmur ialah :

¹⁶ Wawancara dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Pramuka MTs Baitul Makmur Ustad Asriyandi, S.Pd, 19 Januari 2024, 08 : 37 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Guru Pembina Pramuka (Ustad Asriyandi, S.Pd.I) tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09 : 02 WIB.

“Dalam 3 bulan ada evaluasi, diambil 1 hari dari sekolah biasanya dalam perregu, setelah itu ada evaluasi, untuk perlombaan erakhir kemarin tingkat juara umum 2 provinsi bengkulu di MTs n2 baru manis kalo pramuka itu bermacam – macam lomba kalo menang itu pasti.”¹⁸



Gambar 4.2 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur

Nilai - nilai dalam kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan, dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka.

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara serta Dokumentasi dapat dianalisis bahwasanya Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Baitul Makmur ini sudah cukup optimal manajemen nya dikarenakan sudah dari awal perencanaannya disusun dengan silabus serta dalam penggerakannya itu menggunakan sku (syarat kecakapan umum), pengorganisasiannya juga sudah disusun setiap anggota pramuka, dan setiap pelaksanaannya itu sudah disusun rapi, dan untuk pengawasan itu sudah juga disusun rapi.

Pramuka adalah suatu sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan kepentingan, keadaan, serta perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan kepramukaan (*Scouting*) ialah sebuah

¹⁸ Wawancara dengan Guru Pembina Pramuka (Ustad Asriyandi, S,Pd.I) tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09 : 02 WIB.

proses pendidikan yang teraplikasi pada kegiatan yang menyenangkan dan menarik untuk santri / peserta didik melalui prinsip atau metode khusus. Tujuan (*Goals*) dalam pendidikan kepramukaan juga memiliki kekhasan yaitu digunakan untuk meningkatkan karakter yang tidak banyak dimiliki oleh pendidikan ekstrakurikuler lainnya.¹⁹

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, arah pendidikan yang dicita - citakan dapat lebih mudah dicapai. Usaha mendidik dapat ditempuh dengan usaha memanusiakan siswa atau membantu siswa untuk dapat mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya.²⁰

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru yang lain, dalam penuturannya diperoleh keterangan :

“untuk penekanan nya di PBB Penekanan, Secara Garis besar itu patokan pertama, jumat latihan pramuka (tingkat perlombaan tergantung dengan Kendala di regenerasi, dalam 1 regu tidak semua menguasai.”²¹

¹⁹ Joko Sudrajad. *Hubungan Nilai - Nilai Kepramukaan, Karakter Disiplin Dan Kerja Keras Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif di SMK PGRI 1 Ngawi 1*, (2010).

²⁰ Wahyudin, D.. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka, (2014).

²¹ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Ustad Asriyandi, S.Pd.I di MTs Baitul Makmur.

Berdasarkan Analisis tentang Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur Manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Baitul Makmur ini sudah cukup optimal manajemen nya dikarenakan sudah dari awal perencanaannya disusun dengan silabus serta dalam penggerakannya itu menggunakan sku (syarat kecakapan umum), pengorganisasiannya juga sudah disusun setiap anggota pramuka, dan setiap pelaksanaannya itu sudah disusun rapi, dan untuk pengawasan (*Controlling*) itu sudah juga sudah terjadwal.

Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka yaitu pemberian reward. Faktor Penghambat jadi kalo untuk pramuka memang agak susah apalagi minat anak – anak sekarang mereka hobby nya Cuma main jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pematapan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek - aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.²²

b. Sanggar Seni

²² Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Sanggar Seni MTs Baitul Makmur Umami Anggun, S.Pd.I diruang guru 26 Januari 2024 Pukul 10 : 53 WIB.

Berdasarkan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs Baitul Makmur dengan guru Pembina Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur dapat di analisis bahwasanya Manajemen Ekstrakurikuler Sanggar Seni dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler ialah :

“Untuk perencanaan yang paling dekat itu acara perpisahan karna akan disiapkan dari sanggar jadi penampilan sanggar ada menyambut tari persembahan dan juga ada tari kreasi yang akan dilaksanakan insyaAllah dalam bulan mei, kemudian berikutnya cara pengenalan ekstrakurikuler baru untuk anak murid baru bulan Juli jadi anak- anak itu ditampilkan agar mearik anak-anak siswa baru, termasuk ekstrarikurikuler, untuk januari samapi desember itu ada lomba – lomba tapi kita nggak tau pastinya kapan tapi nanti kalo ada even – even masuk berikutnya pasti akan dikabarin, sekolah ini insya Allah akan ikut, jadwalannya itu setiap hari jum’at ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan, nah sanggar ini termasuk ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, Kemudian kalo untuk ada acara yang bikin tampil latihannya lebih di ketat kan lagi / digiat kan lagi, kegiatan matsama (Pengenalan Ekstrakurikuler) perpisahan yang paling dekat memakai tari sanggar dan tari kreasi yang akan dilaksanakan Mei, Pengenalan Ekstrakurikuler di bulan juli, Januari - Desember Persiapan”.²³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Baitul Makmur, dalam penuturannya diperoleh keterangan, Hal tersebut juga diperkuat oleh Umami Noffi Heryani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTs Baitul Makmur :

“untuk penampilan yang sempurna kita latihan terus.”²⁴



Gambar 4.3 : Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Seni

²³ Wawancara dengan Umami Anggun, S.Pd selaku Pembina Sanggar Seni, 26 Januari 2024 Pukul 10 : 54 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Umami Noffi Heryani, S.Pd.I tanggal 1 Desember 2023 Pukul 09 : 06 WIB .

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang peneliti temukan pada Ekstrakurikuler Sanggar seni di MTs Baitul Makmur merupakan ekstrakurikuler kesenian di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur peran penting dalam pengembangan dan pelestarian seni. Dalam Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sanggar seni mempunyai 3 cabang yakni seni musik, seni tari dan hadrah.

c. Muhaddarah

Muhaddarah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan *Public Speaking* yang banyak ditemukan di lembaga pendidikan di Indonesia.

Begitu juga dengan penuturan siswa, yang dilatih pada Ekstrakurikuler Muhaddarah yaitu :

“*Public Speaking* (Melatih Keterampilan Berbicara), Ilmu Muhaddarah itu melatih keterampilan tidak digunakan dalam keterampilan berbicara dengan pidato ceramah, pengawalan dengan setiap anak 1x di depan, muhaddarah dilaksanakan di lantai 2 ruangan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, untuk pengorganisasian, siswa ikut serta menjadi ketua dan lain sebagainya, faktor pendukung daya minat dan keingin athuan anak – anak, muhadrah sebagai bekal ilmu di dunia tetapi juga untuk ilmu akhirat..”²⁵

Selanjutnya diperjelas lagi Waka Kesiswaan Umami Noffi Heryani,

S.Pd.I yang juga sekaligus Pembina kegiatan ekstrakurikuler di MTs

Baitul Makmur, mengatakan bahwa :

“Ekstrakurikuler Muhaddarah itu ada 3 bahasa di dalam nya yakni arab, inggris dan indonesia, sekalian santri belajar berani melatih *Public Speaking*.”²⁶

Public Speaking ialah kemampuan berbicara di depan umum atau sekelompok orang dengan tujuan menyampaikan pesan secara persuasif

²⁵ Wawancara dengan Pembina Muhaddarah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, Ustad Aan Misantara, S.Pd.

²⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Umami Noffi Heryani, S.Pd.I

dan efektif. *Public speaking* dapat dilakukan dalam berbagai konteks dan situasi, seperti pidato, presentasi bisnis, seminar, pelatihan debat, atau bahkan menjadi pembawa acara dalam publik. Tujuan *public speaking* adalah menyampaikan pesan dengan jelas, mempengaruhi pendapat dan sikap audiens, serta menginspirasi atau menghibur orang-orang yang mendengar apa yang disampaikan. Pola Belajar pada setiap individu adalah suatu sikap yang mengendalikan pikiran dan tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.²⁷

Selain dengan Pembina Ekstrakurikuler untuk memperkuat informasi yang lebih detail mengenai Ekstrakurikuler Muhaddarah yang ada di MTs Baitul Makmur, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui Wawancara dengan Anggota Ekstrakurikuler, dalam penuturan amel siswa kelas 8, di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur ialah :

“Ekstrakurikuler muhaddarah yang diikuti ingin mengembangkan bakat – bakat yang terpendam, jadwal pelaksanaan rutin dilaksanakan hari jumat, prestasi SMK N 3 Pekalongan juara 3 Da’iyah, Reward dari Madrasah itu piagam.”²⁸

Daiyah ialah aktivitas dakwah atau penyebaran ajaran agama islam kepada orang lain. Tugas seorang da’iyah memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran islam.²⁹

d. Paskibra

²⁷ Teddy Aprilianto, Fakhruddin, Wandu Syahindra, *Dampak Game Online terhadap Pola Belajar Anak* : Studi Di Desa Ujung Tanjung II Kabupaten Lebong, Jurnal Hawa, Vol.1 2020.

²⁸ Wawancara dengan Amel Santri MTs Baitul Makmur Anggota Ekstrakurikuler Muhaddarah.

²⁹ Wawancara dengan Ustad Joni Alfisah, S.Pd.I Pembina Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera MTs Baitul Makmur.

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara serta Dokumentasi, Manajemen Ekstrakurikuler Paskibra di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yang diungkapkan oleh Pembina Ekstrakurikuler Paskibra ialah :

“Untuk paskibra perencanaan selanjutnya yakni untuk melanjutkan ikut paskib ke jenjang sma, Pelaksanaan dari jam 08 : 00 WIB – 09 – 00 WIB, jumlah Siswa – Siswi 60 Putra & Putri, 40 Anak Putri, Jumat sabtu latihan, Sering memenangkan lomba di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, Penghambat, Susah diatur, Ssusah saat latihan, main – main, latihan upacara kadang tidak datang, pendukung, minat dan motivasi dari diri kita sendiri.”³⁰



Gambar 4.4 : Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra MTs Baitul Makmur

Paskibra ialah singkatan dari pasukan pengibar bendera, sebuah pasukan yang memiliki tugas utama mengibarkan bendera. Paskibra biasanya berada di tingkatan sekolah atau berbentuk ekstrakurikuler. Sementara Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) merupakan pasukan yang mengibarkan dan menurunkan Bendera Pusaka, dan biasanya bertugas pada saat upacara di tingkat nasional.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Lembaga Pendidikan formal tingkat menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah juga mempunyai tujuan tertentu.³¹

Tujuan ekstrakurikuler olahraga sesuai Dekdikbud yang dikutip oleh :

³⁰ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Paskibra Ustad Joni Alfisah, S.Pd.I

³¹ Widiyanto Sayogo. *Pembinaan Olahraga Siswa SMU Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta : FPOK IKIP, Kompreherensip (1997).

1) Ekstrakurikuler menambah dan memperluas tujuan peserta didik tentang olahraga sehingga yang perlu ditingkatkan ialah kognitif,afektif dan psikomotor.

2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan cabang olahraga tertentu.

Dari segi kognitif yakni meningkatkan serta memantapkan pengetahuan siswa tentang olahraga. Pada segi afektif yakni pembinaan pribadi siswa supaya mempunyai sikap disiplin, jujur, supportif serta mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Untuk segi psikomotorik peserta didik mempunyai keterampilan serta kemampuan berolahraga.

a. Badminton

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara serta Dokumentasi di MTs Baitul Makmur mengenai Optimalisasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ialah :

Ekstrakurikuler Bulu tangkis atau biasa dikenal dalam kamus besar bahasa inggris *Badminton* merupakan suatu kegiatan Ekstrakurikuler di bidang pilihan Ektrakurikuler pilihan kelompok olahraga yang ada di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik di bidang olahraga.³²

³² Sam. S. Warib dkk, *Kamus Lengkap 1 Milyar Inggris - Indonesia, Indonesia - Inggris* (Jakarta : Sandro Jaya), h. 19.

“Perencanaan untuk mendapatkan kejuaraan pada saat lomba dapat dilakukan dengan latihannya lebih giat lagi.”³³

Ekstrakurikuler *Volly Ball* ini merupakan salah satu Ekstrakurikuler bagian olahraga yang ada di . MTs Baitul Makmur. Ekstrakurikuler *Volly Ball* sebagai suatu ekstrakurikuler bidang Olahraga.

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dalam Ekstrakurikuler *Badminton* (Bulu Tangkis) di MTs Baitul Makmur yaitu Perencanaan (*Planning*) yaitu dengan giat melakukan latihan agar bisa mendapatkan kejuaraan pada saat lomba.

b. Volly Ball

Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Ekstrakurikuler *Volly Ball* merupakan salah satu ekstrakurikuler Bidang Keolahragaan sesuai dengan penuturan Pembina Ekstrakurikuler *Volly Ball* (Bola Volly) MTs Baitul Makmur yakni Ustad Joni Alfisah, S.Pd.I ialah :

“Latihan persiapan lomba hari sabtu, Anggota 15 Orang, jumlah putra dan putri.”³⁴

Bola Voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dalam setiap lapangan dengan melambungkan bola setiap lapangan dengan melambungkan bola melewati net supaya jatuh menyentuh lantai lawan dan mencegah usaha yang sama dari lawan. Permainan *Volly Ball* yang diciptakan yang diciptakan oleh William G Morgan bukan hanya sekedar

³³ Wawancara Dengan Pembina Badminton MTs Baitul Makmur Ustad Joni Alfisah, S.Pd.I Pukul 09 : 59 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Volly Ball Ustad Joni Alfisah, S.Pd.I.

tentang bola yang dilambungkan ke udara untuk melewati net dan jatuh di dalam petak lawan.

Namun, permainan Bola Voli atau dalam bahasa Inggris *Volley Ball* ialah olahraga beregu yang mana 2 tim beranggotakan enam orang yang dipisahkan oleh sebuah net (Tiang pembatas jaring). Setiap tim mencoba mencetak poin dengan mendaratkan bola di lapangan tim lain berdasarkan aturan yang terorganisir.³⁵ Permainan ini diawali dengan memukul bola melewati atas net untuk memperoleh angka akan tetapi setiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola.

Voli dilakukan di atas lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran 9 x 18 m dan bentangan net di bagian tengah lapangan. Permainan dengan teknik *passing*, *smash* dan *spike*, *service* dan *block* tersebut ditentukan oleh kerja sama tim agar mendapatkan keberhasilan serta kemenangan. Pemain *Volley Ball* harus memiliki kemampuan fisik dan psikis yang baik untuk mencapai puncak prestasi.

Permainan *Volley Ball* ini dimainkan dalam tiga set yang dimenangkan dengan prinsip *tie - break* hingga 25 poin dengan selisih dua poin pada empat set pertama dan set kelima. Tie-break dimainkan hingga 15 poin dengan selisih dua poin. Tujuan permainan *Volley Ball* ialah mencetak poin dengan membuat bola menyentuh lapangan lawan. Pemain perempuan menggunakan net setinggi 2,24 m dan pemain laki – laki

³⁵ “Situs resmi FIVB” (<http://www.fivb.org/>). Diakses tanggal 25 Februari 2024 Pukul 16 :14 WIB.

dengan jaring 2,43 m. Bola yang digunakan memiliki keliling 66 - 67 cm dan berat 260 - 280 g.

c. Basket

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan pelatih ekstrakurikuler Basket di MTs Baitul Makmur, Begitu juga di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yang di tuturkan oleh Ustad Asriyandi, S.Pd.I, selaku pembina Ekstrakurikuler Basket MTs Baitul Makmur :

“Paling tidak di kelas 8, sudah menguasai teknik dasar jadi kalo di basket memang awal untuk pemula itu belum mengenal dan belu mengerti baru memegang bola, jadi untuk turnamen tetap mereka ikuti, jadi untuk bola keluar itu menghasilkan itu sepertinya masih jauh, karna masih proses pembelajaran, yang mengikuti basket yaitu putra – putri akan tetapi kebanyakan yang anggota nya itu cewek kalo putranya paling 3 orang, kalo ada turnamen jarang ikut karna kurang terus paling mereka yang gabung itu bermain saja 1 tim ada 2 orang ada 2 macam turnamen itu 5 lawan 5 seperti di gor kemaren 3 lawan 3 yang ikut itu cukup karna cowoknya ada 4 yang mainnya 3 cadangan 1, jadwal latihannya minggu pagi jam 08.00 – 11. 00 basket, setelah itu jam 2 anggota cewek 2, 3 orang, pelaksanaan 5 : 5, lomba trakhir di yudha komputer di awal february tahun 2023 alhamdulillah perdana tampil 2 kali menang, harapan mereka sebenarnya memakai pelatih jadi dengan seperti itu motivasi , kendalanya mereka itu dikelas 9 yang jadi masalah ketika mereka udah ada kemauan, kemampuan selesai tidak bisa lagi di stop, mengulang lagi dari awal lagi, evaluasi dilakukan setelah lomba apa masalahnya jadi untuk anak ikutan lomba itu tidak boleh dimarahi di lapangan, jadi kalo mau di evaluasi itu pulang kerumah, yang jelas mereka sudah maksimal, kita melihat kemampuan.”³⁶



Gambar 4.5 : Kegiatan Ekstrakurikuler Volley Ball di MTs Baitul Makmur

³⁶ Wawancara dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Basket (Ustad Asriyandi, S.Pd.I) 26 Januari 2024 Pukul 09 : 05 WIB.

Bola Basket dalam bahasa Inggris : *Basketball* adalah olahraga bola yang berkelompok terdiri atas 2 tim beranggotakan masing – masing 5 orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola dalam keranjang lawan. Bola basket menjadi salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia. Banyak kompetisi bola basket yang diselenggarakan setiap tahun, seperti British Basketball League (BBL) di Inggris, *National Basketball Association* (NBA) di Amerika, dan *Indonesia Basketball League* (IBL) di Indonesia.³⁷

d. Futsal

Istilah berasal dari kata Spanyol “*futbol*” dan “*sala*”, yang masing – masing berarti “*sepak bola*” dan “*dalam ruangan*”. Futsal merupakan pertama kali dimainkan di Uruguay pada tahun 1930 - an oleh seorang pelatih bernama Juan Carlos Ceriani yang memindahkan sesi latihannya ke dalam ruangan karena hujan deras dan menciptakan permainan dengan lima pemain setiap tim. Permainan ini telah menyebar ke seluruh dunia dan sekarang diakui sebagai olahraga resmi oleh FIFA. Futsal memiliki seperangkat peraturannya sendiri, termasuk lapangan bermain yang kecil dari sepak bola tradisional dan batasan lima pemain per tim.³⁸

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan mengenai Observasi, Wawancara serta Dokumentasi, Manajemen Pembina Ekstrakurikuler di

³⁷ Budiwanto, Setiyo *Metodologi Latihan Olahraga*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. hlm 145 - 136.

³⁸ Albert. A. *Pengertian dan Sejarah Permainan Bola Futsal*, Gramedia.com Diakses 25 Februari 2024.

MTs Baitul Makmur seperti yang di paparkan oleh Ustad Santoso, S.Pd

ialah :

“kalo untuk perencanaan sekarang kelas 9 baru ingin tamat jadi kita mau tidak mau harus regenerasi mencari bibit baru (pemain) yang dari kelas 7, 8 supaya nanti ketika kelas 9 sudah tamat akan ada pemain baru tanpa ada mengulang kembali atau pun mencari pemain yang drai pemula lagi dari sekarang, jadi untuk kelas 7 kita naikkan program yakni permainan sudah bagus, yang ikut futsal itu 64 lebih itu dari kelas 7, 8 dan 9 namun kita ambil untuk intinya itu 20 orang kelas 8 dan 9 namun kita ambil yang intinya itu sekitar 20 orang, untuk kelas 7, 8 dan 9, dibentuk menjadi 2 tim, disini pembina nya saya sendiri kalo untuk pelatih juga dibantu 2 orang, kalo untuk pengorganisasian saya membuat 2 orang untuk siswa, koordinir temen - temen nya kemudian bendahara, sekretaris untuk data temen – temen yang lain, tetapi tetap saya kontrol, kalo pelaksanaan biasanya latihan futsal di hari minggu nih, karna kita ada tim inti jadi kita tarik geser hari jumat untuk tim intinya, jadi untuk seluruh siswa yang terjaring seleksi ada terbukti di atas temen – temennya lah kalo untuk futsal, 64 orang terjaring itu latihan dasar di hari minggu. Kalo lomba itu tergantung event kalo lomba biasanya turun. Kalo lomba biasanya *sparing partner* dengan sekolah lain itu ada programnya setiap bulan pertama, minggu pertama dalam setiap bulan, menjadi pelatih sejak tahun 2022, untuk evaluasi itu nanti ada namanya porseni itu ada namanya *classmeeting* jadi di sana kelihatan anak – anak yang latihan serius apa nggak, nanti yang kurang ini yang harus ditambah lagi ini, faktor penghambat yakni mungkin anak – anak belum terpikir jauh seperti anak – anak mereka sendiri jadi fasilitas mereka menganggap itu adalah hal – hal sepele padahal itu untuk mereka sendiri, kebanyakan mereka menggunakan sepatu yang biasa jadi tidak sempurna mainnya tidak plong, atau tidak terhambat, itu kalo untuk yang menghambat, cuma untuk kalo yang mendukung dari kedua orang tua nya mengizinkan untuk anak - anak yang ikut ekstrakurikuler ataupun terkhusus nya futsal itu dukungan full dari orang tua selain latihan disekolah adalah latihan di luar seperti di stadion juga penuh dukungan dari sekolah sangat mengapresiasi jadi sekolah full tidak pernah mematahkan semangat anak – anak jadi setiap anak – anak ada event disuruh ikut turun kemudian semua fasilitas dari sekolah latihan diberikan yang penting ada mau berprestasi.”³⁹



Gambar : 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur

Berdasarkan penemuan yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa manajemen esktrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur sudah cukup

³⁹ Wawancara dengan Guru Pembina Futsal (Ustad Santoso, S.Pd) 26 Januari 2024 Pukul 13: 37 WIB.

optimal mulai dari perencanaan ekstrakurikuler untuk melakukan regenerasi mencari bibit baru, pengorganisasiannya mulai dari Pembina 1 orang dan dibantu pelatih 2 orang, penggerakannya mulai dari peminat ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur berjumlah 64 orang dipilih tim intinya saja itu 20 orang lalu dibentuk menjadi 2 tim, dari kelas 7, 8 dan 9, serta evaluasi itu ada namanya porseni (pekan olahraga dan seni), dan *classmetting* (lomba antar kelas) setelah selesai semesteran.

Faktor pendukung nya dari sekolah sudah cukup baik yakni dengan memberikan fasilitas untuk latihan ekstrakurikuler, serta *sparring partner* dengan sekolah lain setiap bulan juga latihan di stadion, selain hal tersebut juga penuh dukungan dari kedua orang tua serta dari pihak sekolah juga sangat mengapresiasi yang penting anaknya mau berprestasi.

Faktor penghambat nya mungkin dari kedua orang tua kurang mengapresiasi yakni mungkin anak – anak belum terpikir jauh seperti anak – anak mereka sendiri jadi fasilitas mereka menganggap itu adalah hal – hal sepele padahal itu untuk mereka sendiri, kebanyakan mereka menggunakan sepatu yang biasa jadi tidak sempurna mainnya tidak plong.

e. Drumband

Drumband ialah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi. Dan instrumen pit) secara bersama – sama. Penampilan drumband melibatkan permainan alat musik dan aksi baris – berbaris dari

pemainnya, sering dipimin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan. Drumband umumnya dimainkan di lapangan terbuka atau tertutup dalam formasi barisan yang berubah – ubah sesuai dengan lagu yang dimainkan.⁴⁰

“Perencanaan yang akan dilakukan untuk ekstrakurikuler drumband latihan pagi di hari minggu dari jam 7 pagi sampai jam 11 sebelum adzan kami selesai, setiap kegiatan latihan dipersiapkan untuk event – event untuk lomba setiap pukulan itu beda – beda, latihan bukan hanya karna ada pengenalan ekstrakurikuler, jika ada event – event kami siap, jika ada event – event 17 agustus, pawai muharram dan hari – hari, untuk menyatukan pukulan yang sampai 50 orang, pengorganisasain nya oleh tanggung jawab 2 orang yakni 1 pembina dan 1 pelatih, evaluasi setelah kegiatan ada evaluasi kalo tidak sempat kadang hari minggu setelah lomba pasti ada perkumpulan, faktor pendukung Support dari sekolah, support dari orang tua.”⁴¹



Gambar 4.7 : Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler Drumband di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan bermain alat musik, memelihara pengetahuan seni musik, dan menampung siswa berbakat dalam seni musik. Tujuan ekstrakurikuler drumband antara lain ialah mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni musik, meningkatkan keterampilan wawasan, pengetahuan dan kreativitas siswa dalam menciptakan serta mempelajari berbagai macam alat drumband.

⁴⁰ A Brief, *History of Marching Bands : A Brief Overview*, Italia Marching Show Bands, 2008.

⁴¹ Wawancara dengan Pembina Karate Madrasah Tsanawiyah Baitul Makdi Kodim 0409, 18 Februari 2024 Pukul 09 : 01 WIB.

f. Karate

Dalam hasil Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi yang dilakukan peneliti, dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MTs Baitul Makmur, maka ditemukan beberapa pendapat dari Sertu Ariyanto selaku Pembina Ekstrakurikuler karate MTs Baitul Makmur, beliau menuturkan bahwa :

“Untuk proses latihan seisinya ada 2, ada yang pemula dan ada yang unggulan , yang pemula latihan khusus aktif, syarat untuk menjadi unggulan itu harus penuh dukungan dari orang tua dan dari atlet yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor penghambat terkadang atlet ada kemauan tapi orang tua tidak bisa mengantar.”⁴²

Sejalan dengan hal itu sesuai dengan yang di ungkapkan dengan sensei Alex Leonardo selaku penggerak Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur :

“Untuk perencanaan ekstrakurikuler karate yaitu kedepannya membenarkan teknik – teknik dari kegiatan karate itu sendiri misalnya ketepatan gerakan, formasi dan yang lain sebagainya dan latihannya lebih diperketat lagi untuk mengikuti *prepare* (persiapan) lomba O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), untuk penggerakannya biasanya dilaksanakan di MTs baitul Makmur pada hari jum’at dari pukul 08:00-10:00 wib, selain itu juga ada latihan hari minggu yang dibina oleh Sensei Ariyanto di Kodim/0409, selain itu juga menyesuaikan dengan jadwal, terkadang juga latihan malam di denzibag batalyon”⁴³

Selain hal Tersebut juga ada faktor penghambat ekstrakurikuler Karate selaras dengan yang di paparkan oleh Pembina Ekstrakurikuler Karate yaitu :

“Faktor penghambat terkadang atlet ada kemauan akan tetapi orang tua tidak bisa mengantar, jadi jadwal kami ini ada di dodjo ada yang disekolah itulah namanya ekstrakurikuler tadi na disitulah kami merekrut atlet – atlet untuk bisa kami bawa dalam menjuarai event – event daerah maupun provinsi maupun nasional, mental itu banyak ada mental dia berlatih mental dia mau datang untung latihan, mental untuk menjadi juara. Itu merupakan salah satu kami latih untuk itu karna terkadang anak tu punya mental, orang tua yang gak punya

⁴² Wawancara dengan Pembina Drumband Ummi Reka Hermastuti, S.Pd.I, 26 Januari 2024 Pukul 09 : 54 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Karate Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Senpai Alex Rikardo, Tanggal 26 Januari 2024, 09 : 22 WIB, di MTs Baitul Makmur.

mental , jadi seperti itulah ketika anak itu punya niat untuk latihan orang tua nya mau menganatr saya akan buat program nama nya *Tc* (*Training Center*) itu baik dari kelas 1 sd usia dini sampai senior, jadi mulai dari kelas 7, saya dikarate menyandang dan 4 (*Lamkari*), jadi sejarahnya itu anton jadi karate ini mulai dari jepang, kalo misalnya pengorganisasian itu program nya unggulan ada tidaknya kejuaraan itu tetap ada *Tc* (*Training Center*).”⁴⁴



Gambar 4.8 : Kegiatan Ekstrakurikuler Karate

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dapat dianalisis bahwasanya Manajemen kegiatan ekstrakurikuler karate yang ada di MTs Baitul Makmur itu manajemennya sudah sangat optimal, akan tetapi ada beberapa faktor penghambat yaitu dari anggota ekstrakurikuler terkadang peserta didik mau mengikuti ekstrakurikuler karate akan tetapi orang tua nya kurang mendukung.

g. Tahsin dan Tahfiz Al - Qur'an

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Tahsin dan Tahfiz Al - Qur'an merupakan Ekstrakurikuler pilihan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur selaras dengan Hal tersebut mengenai manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yaitu :

“Perencanaan yang akan dilakukan kita buat dlu peta pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler seperti rpp, prota, prosem, jadi semua yang mau dilaksanakan

⁴⁴ Wawancara dengan Pembina Karate Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Sertu Ari Yanto / 31010490660281.

kita susun seperti perangkat pembelajaran, untuk apa saja yang ingin disampaikan, Senin kelas 8, 9, Kamis kelas 7.”⁴⁵

Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an merupakan dua kegiatan dalam pendidikan Agama Islam. Tahsin ialah proses belajar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an. Tahsin penting dilakukan untuk menjamin bacaan Al-Qur’an yang indah, sedangkan Tahfiz penting untuk melestarikan Al - Qur’an dan memudahkan akses membacanya.⁴⁶



Gambar 4.9 : Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al- Qur’an

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara serta Dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur mengenai kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz di MTs Baitul Makmur Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfidz Al – Qur’an di MTs Baitul Makmur, Perencanaannya sudah disusun dalam bentuk rpp, silabus .

Pengorganisasiannya (*Organizing*) dengan 1 pembina dan memiliki anggota dari kelas 7, 8, 9 diarahkan oleh guru Pembina dan juga di bantu dengan tutor lalu dibagi, pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup. Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika

⁴⁵ M Usman Arif Fathah, *Metode Tahsin dan Tahfiz Al - Qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu*, UIN Prof. KH. Zuhri Purwokerto, Vol. 2, No.2 Juli 2021.

⁴⁶ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an di MTs Baitul Makmur, Umami Masita Alkhalifah, S.Pd.

anak itu mendapatkan prestasi. Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan.

Berdasarkan hasil Wawancara dan Dokumentasi di MTs Baitul Makmur Selain Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan menurut penuturan Ummi Noffi Heryani, S.Pd.i Selaku Waka Kesiswaan MTs Baitul Makmur sebagai berikut :

“Ekstrakurikuler pilihan anak – anak dari luar, yaitu Ekstrakurikuler Taekwondo itu ekstrakurikuler pilihan yang ada di MTs baitul makmur jadi Tergantung minat mereka sendiri dengan system kerja sama jadi jika anak – anak mengikuti lomba atas nama sekolah dan latihan nya itu di luar ruang lingkup MTs Baitul Makmur akan tetapi tetap ada dukungan dari pihak sekolah berupa pemberian reward yang menyesuaikan sampai sejauh mana prestasi itu di dapatkan”⁴⁷



Gambar 4.10 : Pemberian Reward kepada Laura Bunga Rhamadani Siswi MTs Baitul Makmur yang berhasil Meraih Prestasi Kejuaraan Ekstrakurikuler Taekwondo Juara 2 Kejuaraan Taekwondo Tingkat Nasional⁴⁸

Perencanaan berkaitan dengan menentukan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, sementara penggerakan (*Actuating*) berkaitan dengan implementasi rencana melalui pengarahan, motivasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴⁷ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Drumband Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Ummi Reka Hermastuti, S.Pd.I

⁴⁸ Dokumentasi Pemberian dari MTs Baitul Reward Kepada Laura Bunga Rhamadani Peraih Kejuaraan 2 Lomba Taekwondo, Jumat 12 Januari 2024.

Planning (Perencanaan) ialah proses menentukan tujuan lembaga pendidikan atau visi misi serta tata cara untuk mencapai tujuan, yang melibatkan identifikasi tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan fokus pada apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*) Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan mengelola sumber daya yang ada dengan baik sampai dengan melakukan pengaturan agar rencana yang sudah ada dapat berjalan sesuai perkiraan. Dalam menjalankan fungsi pengorganisasian ini, terdiri dari 4 tingkatan. Diantaranya adalah pembagian tugas, menjadi satu pengarahan, ada jenjang organisasi, dan tingkat sentralisasi. Adanya pengorganisasian akan membuat pelaksanaan tugas menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti Di MTs Baitul Makmur dapat dipahami bahwasanya saat *Organizing* (Pengorganisasian) yakni Kepala Madrasah membagi tugas setiap pembina Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Jika semua orang memberikan pengorganisasian tentu hal ini akan menimbulkan kebingungan kepada siapa mereka harus patuh dan tugas apa sebenarnya mereka kerjakan. Lain halnya jika pengorganisasian tersebut dilakukan secara terpusat sehingga setiap orang lebih mudah untuk

menjalankan tupoksinya sesuai yang diberikan oleh orang yang berwenang tersebut.

Setelah dilaksanakannya perencanaan (*Planning*), pengorganisasian menjadi tahapan penting selanjutnya yang wajib di implementasikan oleh suatu lembaga untuk mencapai tujuan organisasinya. Melalui pengorganisasian ini akan diterapkan klasifikasi atau pengelompokkan. Pengorganisasian (*organizing*) mencakup menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumberdaya diseluruh organisasi.⁴⁹

Pengorganisasian juga melibatkan seluruh aset yang ditetapkan Lembaga dalam lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, Pengorganisasian dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Melibatkan Kepala Madrasah, Guru Pembina, Pelatih serta Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Fungsi pelaksanaan tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi pelaksanaan serta penggerak dalam istilah yang berbeda yaitu *motivation* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).

Pengorganisasian (*organizing*) mencakup menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya diseluruh organisasi.

⁴⁹ L. Daft, Richard. *Era Baru Manajemen*. Edisi ke - 9. Jakarta : Salmeha Empat (halaman 7) 2014.

c. *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Fungsi manajemen yang ketiga yakni *Actuating* atau pelaksanaan merupakan tahapan implementasi rencana. Ini melibatkan pengarahan, motivasi. Koordinasi serta pengawasan dan koordinasi sumber daya manusai dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam konteks manajemen, *Actuating* (Penggerakan) ialah istilah yang mengacu pada salah satu fungsi manajemen yang penting. Fungsi manajemen yang biasa dikenal dengan Penggerakan atau pelaksanaan (*Actuating*) dalam manajemen merujuk pada fungsi manajemen yang meliputi pelaksanaan atau implementasi rencana dan keputusan yang telah dibuat, serta upaya untuk memotivasi, mengarahkkan dan mengawasi anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan.⁵⁰

Berdasarkan Hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dapat dianalisis bahwasanya *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yaitu melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur sesuai dengan jadwal.

Kepala Madrasah dan Guru Pembina harus bisa membagikan visinya secara jelas kepada anggota tim dengan kemampuan komunikasi yang baik sehingga tim kita dapat selalu terinspirasi serta memiliki

⁵⁰ Baryanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong*, Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol.1, No. 2, 2017.

semangat untuk bersama – sama mencapai tujuan tersebut. Memimpin inilah kepemimpinan mulai teruji. Manajer (Pemimpin)⁵¹ harus menunjukkan kekuatannya kepribadiannya.

Penggerakan (*Actuating*) merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen, karena tanpa *Actuating* atau penggerakan, maka fungsi manajemen yang selanjutnya *Organizing* atau istilah pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan. *Actuating* atau Penggerakan adalah peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Actuating (Pelaksanaan) sangat membantu dalam mencapai tujuan manajemen dengan berbagai cara yang meliputi pengarahan, motivasi, pengawasan serta koordinasi. Fungsi penggerak dalam manajemen memiliki peranan yang penting dalam merealisasikan rencana dan tujuan sebuah organisasi atau perusahaan. Beberapa prinsip penggerak yang mendukung tercapainya tujuan manajemen antara lain ialah mengarah pada tujuan, motivasi pengawasan dan koordinasi.

d. *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Pengawasan dimaknai dengan usaha mengetahui hal yang sedang dilaksanakan dengan mengevaluasi hasil atau pencapaian yang dicapai dan jika ada penyimpangan dari pedoman yang telah ditetapkan, sehingga semua hasil atau pencapaian yang dicapai sesuai dengan rencana.

⁵¹ Hendra Harmi, *Pengaruh Fanatisme Organisasi Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa PAI IAIN Curup*, Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 8, No.1, 2022.

“Untuk kegiatan evaluasi biasanya dalam kegiatan ekstrakurikuler kami berikan setiap 1 bulan masing – masing ekstrakurikuler untuk bisa menampilkan apa yang sudah di praktekkan selama ini.”⁵²

Controlling (Pelaksanaan) bisa di definisikan cara untuk memperhatikan semua kegiatan organisasi untuk menjamin bahwa semua pekerjaan diselesaikan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.⁵³ *Controlling* (pengawasan) digunakan mengukur pelaksanaan dengan tujuan untuk menentukan penyebab penyimpangan dan mengambil tindakan korelatif.

Semua fungsi yang ada tidak akan berjalan efektif tanpa adanya Pengawasan (*controlling*). Pengawasan ini merupakan penerapan suatu cara atau tools yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur bahwa dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat faktor pendukung dan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu :

Faktor Pendukung Ekstrakurikuler MTs Baitul Makmur yaitu pemberian reward / apresiasi atas pencapaian santriwan / santriwati Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yang mengikuti kejuaraan dalam

⁵² Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Ustad Tarmidzi, S.Pd.I, Gr Tanggal 26 Januari 2024 .

⁵³ Georger R Terry dan Liesli W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.9.

kegiatan ekstrakurikuler, baik yang berhasil meraih penghargaan tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional.

Faktor Penghambat pada Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yakni ada pada berkurangnya minat. Ketertarikan santriwan / santriwati pada Kegiatan Ekstrakurikuler, jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi (Pergantian Anggota Ekstrakurikuler) di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler ialah hal – hal yang mendukung, serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung bisa meliputi kemudahan, ketersediaan sumber daya, komitmen serta prioritas kepala madrasah serta tenaga pendidik dan semua yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Faktor pendukung sangat mempengaruhi dalam Optimalisasi Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur.

“Faktor pendukung untuk ekstrakurikuler wajib dan pilihan seperti drumband, olahraga, seni dan keagamaan yakni support dari sekolah seperti alat latihan dan perlengkapan yang lain.”⁵⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan apa yang dituturkan oleh Ustad

Tarmidzi, S.Pd.I, Gr :

“untuk santri yang memenangkan lomba tingkat kabupaten maupun provinsi mereka mendapatkan gratis spp selama beberapa bulan tergantung tingkat lomba yang dimenangkan, kalo untuk kabupaten itu bebas spp 1 bulan, kalo untuk tingkat provinsi itu spp gratis 3 bulan, kalo bagi santri memenangkan lomba tingkat nasional itu gratis spp 1 semester.”⁵⁵

Faktor penghambat merupakan hal – hal yang menghambat, memperlambat atau bahkan menghalangi terjadinya suatu kegiatan atau

⁵⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Umami Noffi Heryani, S.Pd.I.

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Baitul Makmur Ustad Tarmidzi, S.Pd.I. Gr.

perilaku individu atau kelompok. Faktor Penghambat dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan Madrasah.

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler salah satunya seperti Ekstrakurikuler bidang Olahraga yaitu Ekstrakurikuler Bolla Voli (*Volly Ball*) di MTs Baitul Makmur, kadang tidak sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah. Banyak siswa yang sebelumnya aktif dalam kegiatan di tengah jalan mereka menjadi kurang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat diakibatkan beberapa faktor, faktor tersebut biasanya juga menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Faktor-faktor tersebut yaitu berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses pembelajaran individu sehingga menentukan kualitas hasil pembelajaran :

a. Faktor intern, meliputi :

1) Faktor Jasmaniah yaitu : faktor kesehatan, cacat tubuh.

2) Faktor psikologis yaitu: intelegensi, perhatian siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

b. Faktor ekstern,

meliputi :

1) Faktor keluarga yaitu: cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

2) Faktor sekolah, yaitu : Guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman.

Pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Faktor pendukung dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, manajemen kegiatan pengelolaan yang baik, semangat peserta didik serta kebijakan dari kepala madrasah.

Faktor penghambat pada Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, penuturan Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur (Tarmidzi, S.Pd.I, Gr) yakni :

“Kurang Koordinasi, antara pembina, pelatih, santri dan juga ”⁵⁶

Faktor penghambat lain yang di paparkan oleh Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler yakni :

“Pernah Off Kegiatan pada corona tersendat, dengan jumlah peserta didik 560 an, dan untuk memulai efektif dan lancar pada awal masuk lagi setelah adanya corona itu penyesuaian nya lama.”⁵⁷

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, penting untuk memperhatikan faktor pendukung dan penghambat tersebut serta melakukan upaya – upaya perbaikan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing – masing Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Ustad Tarmidzi, S.Pd.I, Gr.

⁵⁷ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Ummi Noffi Heryani, S.Pd.I, 1 Desember 2023 Pukul 09 : 09 WIB.

Pembinaan Peserta didik / santri di dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur yang biasa dilakukan diluar jam pelajaran sekolah disebut ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang terpendam untuk mencapai prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipilih oleh siswanya sendiri sesuai dengan apa yang mereka kuasai.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kecerdasan musikal dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain alat musik, Anak – anak yang memiliki kecerdasan musik yang tinggi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

a. *Planning* (Perencanaan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Salah satu 4 fungsi manajemen yang penting ialah perencanaan atau *planning*. Manajemen berfungsi agar memberikan arahan, koordinasi, serta pengendalian yang baik berdasarkan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan. Akan tetapi, dalam menjalankan proses manajemen, perencanaan yang dibuat tidak harus mutlak dijalankan. Bisa saja perencanaan tersebut berubah sesuai dengan situasi yang ada. Namun, perencanaan ini tetap penting dilakukan Adanya rencana bisa membuat

semua terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan akan mempunyai dasar yang baik sehingga setiap langkah penting yang diambil tidak semaunya.

Rencana yang baik juga memungkinkan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai. Selain itu, perencanaan (*planning*) juga berfungsi untuk membuat strategi agar suatu ketidakpastian bisa menjadi lebih terarah di masa mendatang.

Planning (Perencanaan) meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang terlibat, serta mengapa perencanaan tersebut perlu dilakukan serta dimana perencanaan itu akan dilakukan. Perencanaan juga dapat di artikan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan di laksanakan pada masa yang akan datang supaya tercapai tujuan yang ditentukan.

Planning (Perencanaan) juga di definisikan sebagai perantara / jalan penghubung antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang yang mengatur, memutuskan tujuan yang akan dicapai.⁵⁸ Perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen, tanpa perencanaan suatu kegiatan akan mengalami ketidakteraturan. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah yang dilakukan di luar kelas.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah

⁵⁸ Georger R Terry dan Liesli W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta ; Bumi Aksara) h.5, 2009.

bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan non kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu dan berbentuk kelompok. Kegiatan individu bertujuan mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat.

b. *Organizing* (Pengorganisasian) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, membutuhkan manajemen yang baik dalam Pengorganisasian (*Organizing*) Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanwiyah Baitul Makmur dipimpin oleh Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, serta Guru Pembina.

Dalam *Organizing* (Pengorganisasian) Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, pengorganisasian berfungsi untuk membagi kerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian⁵⁹ dalam kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

⁵⁹ Alifa Audy Angelya, Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukantin, Mashudi Hariyanto, *Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan*, Jurnal Jurima, Vol. 2, No.3, 2022.

Dalam Pengorganisasian setiap Individu dibebankan tugas dan tanggung jawab agar pengorganisasian ini bisa berjalan dengan lancar.

Fungsi pengorganisaian antara lain :

1. Fungsi Strukturalisasi, struktur kepegawaian, terutama dalam penyusunan dan penempatan orang-orang yang berkompeten, pekerjaan-pekerjaan, material, dan pikiran-pikiran dalam struktur tersebut.
2. Fungsi *relationship*, yakni menjalin hubungan dengan pihak eksternal lembaga dengan mempertegas tugas, fungsi, kewajiban, hak-hak, serta tanggung jawab masing masing anggota yang tersusun menjadi rancangan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Fungsi integritas, yakni usaha – usaha yang dilakukan dilembaga pendidikan, lembaga pendidikan ialah wadah aktivitas yang menyusun serta membentk hubungan fungsional sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai makna dan tujuan – tujuan pendidikan.

c. *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Manajemen pembiayaan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan. Sebab hampir semua aktivitas pendidikan membutuhkan anggaran dana dan pengelolaannya harus dilakukan secara profesional. Pada dasarnya, keseluruhan proses dalam manajemen pendidikan mengarah pada pemenuhan kualitas atau mutu pendidikan. Demikian halnya dengan pembiayaan pendidikan, yang menentukan

mutu suatu lembaga pendidikan, di samping faktor-faktor lain yang mendukung tercapai tujuan pendidikan.

Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur tentu saja tidak terlepas dari pembiayaan (*Budgeting*). Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara yang peneliti temui di lapangan MTs Baitul Makmur ini merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta maka Dana Operasional yaitu dari SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) berlaku bagi seluruh santriwan/santriwati yakni sejumlah Rp 100.000 per anak, di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur itu sendiri terdiri dari 17 Rombel (Rombongan Belajar).

Sejalan dengan hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan Oleh Ustad Tarmidzi, S.Pd.I, Gr :

“Biaya Pengelolaan dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler itu berasal dari Uang spp sebesar 100.000 setiap anak, biaya tersebut dibayar selama 1 bulan sekali, itulah ketika ada santri yang mendapatkan prestasi baik dibidang akademik maupun ekstrakurikuler, kita beringan reward berupa gratis Spp tergantung tingkat lomba yang dimenangkan.”⁶⁰

Jadi untuk pembiayaan (*Budgeting*) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur itu berasal dari SPP yang dibayarkan oleh setiap siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

d. *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Pengawasan (*Controlling*) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, dilakukan untuk mengukur

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Biatul Makmur Ustad Tarmidzi, S.Pd.I,Gr, 26 Januari 2024 ukul 09 : 00 Wib.

sejauh mana ketercapaian Optimalisasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Dalam pengawasan yang dilakukan itu ikut serta dalam kegiatan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur seperti pada saat kegiatan Matsama (Pengenalan Ekstrakurikuler).

Berdasarkan Hasil Observasi, wawancara, Serta Dokumentasi yang dilakukan Peneliti di MTs Baitul Makmur dapat disimpulkan bahwasanya *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yakni kegiatan Mengevaluasi yang dilakukan untuk merefleksi sejauh mana ketercapaian atau Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Ada beberapa Manfaat dalam kegiatan Ekstrakurikuler yaitu⁶¹ ;

1. Memberikan kesempatan bagai pemantapan ketertarikan yang telah ada / sudah melekat dan juga pembangunan baru pada peserta didik.
2. Memberikan pendidikan social itu dengan melalui pengalam serta pengamatan, terutama di dalam erilaku kepemimpinan, persahabatan, kerjasama, serta kemandirian.
3. Membangun semnagat serta metalitas dalam menempuh pendidikan.
4. Memberikan kepuasan bagi perkembangan jiwa anak atau pemuda.
5. Bisa mendorong pembangunan jiwa serta moralitas.
6. Menguatkan mental serta jiwa siswa.
7. Memperluas sebuah nteraksi bagi peserta didik.

⁶¹ MTs N 9 Magetan, *Matsama (Pengenalan Ekstrakurikuler)*, 2021.

8. Memberikan kesempatan kepada siswa di dalam melatih kapabilitas, kreativitas, mereka agar lebih mendalam.

2. Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di luar am kegiatan belajar mengajar biasa, sering kali kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

a. *Planning* (Perencanaan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Perencanaan diperlukan oleh berbagai bentuk organisasi salah satunya yaitu dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur, Sebab di dalam manajemen perencanaan merupakan proses dasar dalam langkah mengambil keputusan.⁶² Perencanaan yang baik *Planning* (Perencanaan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yakni mengembangkan kegiatan yang sudah ada bertujuan untuk terus mengoptimalkan kemampuan anak pada setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Perencanaan (*Planning*) yang baik akan menghasilkan pengelolaan yang baik. Pengambilan keputusan dan tindakan dalam berbagai bentuk organisasi. Dalam sebuah perencanaan perlu memperhatikan hakikat rencana yang baik untuk mencapai hasil yang optimal.

⁶² Moh Arifudin, Fatma Zahara Sholeha, Lilis Fikriya Umami, *Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam*, Ma'Alim : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, 2021.

Kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan sebaiknya didasarkan pada fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bergaitan dengan proses perencanaan. Pertanyaan yang dimaksud ialah 5W1H yaitu: 1) Apa (*what*) yang akan dilakukan, 2) Mengapa (*Why*) hal tersebut dilakukan, 3) Siapa (*Who*) yang melakukannya, 4) Dimana (*Where*) melakukannya, 5) Kapan (*When*) dilaksanakan, (6) Bagaimana (*How*) melakukannya.⁶³

Perencanaan yang baik dilakukan untuk mencapai :

1. *Protective benefits*, yaitu menjaga agar tujuan – tujuan, sumber dan teknik/metode memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntunan masa depan sehingga mengurangi resiko keputusan.
2. *Positive benefits*, yaitu produktivitas dapat meningkat sejalan dengan dirumuskannya rencana yang komprehensif dan tepat.⁶⁴

b. *Organizing* (Pengorganisasian) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanwiyah Baitul Makmur pada setiap Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan itu dikoordiansikan oleh Guru Pembina, Pelatih serta Anggotanya (Santriwan / Santriwati) MTs Baitul Makmur.

⁶³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung ; CV Alfabeta, 2010).

⁶⁴ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputta Press, 2005.

Pada struktur organisasi mendeskripsikan posisi kerja, jenis pekerjaan yang harus dilakukan, bagian, hubungan tentunya melibatkan saluran komunikasi. Koordinasi aktivitas ialah prosedur yang memadukan fungsi – fungsi dalam organisasi.⁶⁵

Pengorganisasian (*Organizing*) harus memiliki tujuan yang jelas serta terarah. Pengorganisasian segala sumber daya untuk mengoptimalkan kemampuan pribadi hingga terwujud kerja sama dalam mencapai tujuan melalui pelaksanaan rencana.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Maidah {5} : 2 yang artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”⁶⁶

c. *Actuating* (Penggerakan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Penggerakan (*Actuating*) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur untuk Ekstrakurikuler wajib itu dilaksanakan pada hari Jumat pagi dari jam 08 : 00 – 10 : 00, sedangkan untuk Ekstrakurikuler pilihan itu dilaksanakan pada hari minggu masing-masing kegiatan tersebut diawasi oleh Guru Pembina pada setiap Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler selain penggerakan (*Actuating*) pada hari jum’at dan sabtu, itu dilakukan penyesuaian latihan

⁶⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) 1996.

⁶⁶ Terjemahan Q.S Al – Maidah [5] : 2.

pada setiap ekstrakurikuler berdasarkan dengan apa kegiatan yang ingin di realisasikan dalam waktu terdekat, bisa saja memperketat jadwal *Actuating* (Penggerakan) guna mempersiapkan penampilan pada saat ada acara lomba atau pun pertunjukan lainnya.

Demikian dilaksanakannya program – program ekstrakurikuler tidak terlepas dari penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dalam Permendikbud No 81A Tahun 2013 dijelaskan bahwa penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau awal semester dan dibawah bimbingan Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan serta peserta didik.⁶⁷

d. *Controlling* (Pengawasan) dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Pengawasan (*Controlling*) diperlukan dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur guna mengetahui apakah sudah sesuai dengan rencana (*Planning*) dan tujuan yang telah ditetapkan. *Controlling* (Pengawasan) di MTs Baitul Makmur Yang dilakukan setiap 1 bulan dan 3 bulan sekali untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa serta dalam proses pengawasan (*Controlling*) di MTs Baitul Makmur.

Pengawasan (*Controlling*) tersebut dilakukan pada saat kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung seperti pada 1 bulan sekali ada penjadwalan yang dibuat oleh Kepala Madrasah setiap Ekstrakurikuler wajib

⁶⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81A tahun 2013.

menampilkan hasil dari apa yang mereka laksanakan selama latihan, juga dalam 3 bulan 1 itu juga di lakukan *Controlling* (Pengawasan) guna mengukur sejauh mana keberhasilan Pembina serta Anggota dalam Ekstrakurikuler.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur tentunya tidak berjalan begitu saja tanpa adanya faktor yang mendukung, berdasarkan hasil Observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di MTs Baitul Makmur salah satu faktor pendukung dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler ialah ada pada penghargaan baik berupa sertifikat maupun berupa pemberian reward, sebab dengan adanya hal demikian maka semangat santri wan / santri wati untuk bergabung di MTs Baitul Makmur itu sangat besar.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat menurut temuan peneliti dilapangan dari hasil Observasi, Wawancara serta Dokumentasi dapat didefinisikan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat pada setiap ekstrakurikuler yaitu di Regenerasi (Pergantian anggota ekstrakurikuler) hal tersebut disebabkan oleh menurunnya semangat santriwan/santriwati di MTs Baitul Makmur.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan selama penelitian, maka dapat diambil Simpulan bahwa Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler yakni sebagai berikut :

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sebagai lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat Pendidikan Formal menengah Pertama memiliki Manajemen yang baik yang meliputi *Planning* (Perencanaan) yaitu memilih dan menentukan siapa yang akan menjadi Pembina dan Pembimbing di MTs Baitul Makmur, *Organizing* (Pengorganisasian) membagikan tugas Pembina Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur serta penyusunan jadwal latihan, *Actuating* (Penggerakan) yaitu melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, *Controlling* (Pengawasan) yakni kegiatan mengevaluasi atau merefleksi sejauh mana ketercapaian atau Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Manajemen Kepala Madrasah yang baik untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan mencapai tujuan pendidikan, Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan

Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur akan tercapai dengan memiliki perencanaan yang baik dan terukur Yang memiliki 11 Ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu Ekstrakurikuler Wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan.

2. Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Sudah Cukup Baik Mulai Dari Perencanaan Setiap Ekstrakurikuler, Pengorganisasian yang dipimpin oleh Kepala Madrasah lalu dibina dan Di susun rapi penstrukturan Ekstrakurikuler, Penggerakan yang rutin dilakukan setiap 1x dalam seminggu dalam setiap Ekstrakurikuler serta Pengawasan Yang dilakukan setiap 1 bulan dan 3 bulan sekali untuk mengukur sejauh mana kemampuan santri.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Faktor pendukung Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ialah hal – hal yang mendukung, serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung meliputi kemudahan, ketersediaan sumber daya, komitmen serta prioritas kepala madrasah serta tenaga pendidik dan semua yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Seperti Apresiasi terhadap Santri yang berprestasi berupa sertifikat serta gratis spp berdasarkan tingkat lomba yang dimenangkan. Faktor

pendukung sangat mempengaruhi dalam Optimalisasi Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur.

Faktor penghambat merupakan hal – hal yang menghambat, memperlambat atau bahkan menghalangi terjadinya suatu kegiatan atau perilaku individu atau kelompok. Faktor Penghambat dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur salah satu nya regenerasi (pergantian bibit baru dari anggota setiap ekstrakurikuler).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai “Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur”, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kedepannya bagi MTs Baitul Makmur diantaranya :

1. Manajemen Kepala Madrasah Baitul Makmur dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler memerlukan koordinasi serta penambahan sarana dan prasarana untuk *Actuating* (Penggerakan) kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur agar lebih optimal.
2. Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler perlu *Actuating* (Penggerakan) berupa latihan yang lebih lagi agar banyak mendapatkan prestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

C. Implikasi

Adapun implikasi (keterlibatan langsung) peneliti terhadap hasil penelitian ini yang diberikan diantaranya yaitu dilihat dari hasil penelitian

ini mengungkapkan bahwa Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler mengembangkan yang sudah ada yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan).

Kemudian Manajemen Guru Pembina mulai dari *Planning* (Perencanaan) yang sudah disusun rapi seperti silabus dalam setiap ekstrakurikuler, *Organizing* (Pengorganisasian) yang dibina dan beranggotakan Santri MTs Baitul Makmur, *Actuating* (Penggerakan) yang rutin dilakukan perminggu dan menyesuaikan kegiatan yang ada, *Controlling* (Pengawasan) yang dilakukan setiap 1 bulan 1x dan 3 bulan 1x.

Faktor pendukung dan faktor penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, yang menjadi faktor pendukung optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs baitul Makmur yaitu ketersediaan sarpras (sarana dan prasarana) untuk latihan serta pemberian apresiasi dari pihak MTs baik itu sertifikat ataupun reward bebas spp, sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu masih ada beberapa Ekstrakurikuler yang masih belum efektif melakukan koordinasi serta regenerasi untuk anggota ekstrakurikuler. untuk *Actuating* (Penggerakan) kegiatan Ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Atabik dan Zuhdi Muhdor, 1998, *Kamus Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Multi Karya)
- Al-Uqshari Yusuf, 2007, *Asy-Syakhshiah al-Mubdi'ah: Khaifa Tushbihi Mubdi'ah fi Tafkirika*, (Semarang: Pustaka Nuun)
- Aplikasi Kitab Imam 9 hadis, Kitab Nasai, Hadis no 933
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Arsyad Azhar, 2014 "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: Rajawali Pers)
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, 2014, *Media Pembelajaran*, (Ciputat Pers, Jakarta)
- Bagus Lorens, 1996, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Bahri Syaiful Djaramah dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.RinekaCipta).
- Basyiruddin Asnawir Usman, 2002, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat)
- Bungin Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,)
- C.P. Chaplin, 1995, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada)
- Dagun Save M, 2006, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Danim Sudarwan. 2013, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Darmawan deni, 2013, *pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*,(bandung: Pt Remaja Rosdakarya)
- Daryanto, 2013, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media)
- Debdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang)
- Departemen Agama RI, 2012, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: CV.Pustaka Jaya Ilmu)
- Gage dan Berliner, Educational Psychology, 1984, (Chicago: Rand MC Nally Collage Publishing Company).

Hamengkubowono, Eli Susanti Vol. 5, No.2, 2021 "*Hambatan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong*" Evaluasi : Jutnal Manajemen Pendidikan Islam.

Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, Muhammad Aziz Shah bin Mohamed Arif, 2019. *Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam : Vol.8, No. 2

Sandiya Desti Ayunisyah, Hendra Harmi, Lukman Asha, Vol.6, No.4 2022 "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi di SD N 125 Rejang Lebong*" Al- Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

TRANSKIP PENELITIAN

Nama Informan : **Tarmizi S.Pd.I, Gr** (Kepala MTs Baitul Makmur)

Tanggal : 26 Januari 2024

Jam : 08 : 47 WIB.

Disusun Jam : 17 : 33 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur

Topik Wawancara : Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan

Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah dalam kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ?
Informan	Seperti yang saya sampaikan sebenarnya pola madrasah kami ini melanjutkan yang sudah ada dan mengembangkan posisi ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur kegiatan ini sudah ada sejak 2008, mulai melihat yang konsepnya selama ini mengembangkan yang awalnya tidak ada ekstrakurikuler terus berkembang dari minat anak – anak jadi setiap melihat kebutuhan anak – anak minat semakin bertambah dari situlah maka kami akan membuat semacam rencana untuk mengadakan ekstrakurikuler tersebut baru cari pelatih baru kita sampaikan harapan kedepan seperti apa baru kita evaluasi setiap tahun ajaran baru, jadi murid murid yang baru itu kita adakan ekstramas (kegiatan pengenalan seluruh ekstrakurikuler), jadi semua santri wajib ikut ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 2 yakni ekstrakurikuler wajib dan pilihan, ada ekstrakurikuler pilihan tapi tidak wajib diikuti boleh memilih karna kegiatan nya di hari minggu, kemudian ada drumband di hari minggu kemudian ada lagi ekstakurikuler tahfiz, kenapa dikatakan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di hari jum'at karna setiap santri wajib memilih 1, kegiatan biasa dimulai jam 07 : 30 WIB – 09 : 00 WIB, setelah itu kelas 8 pulang lanjut sedangkan untuk kedepannya insyaAllah akan ada penambahan ekstrakurikuler karena meninjau minat dan dukungan dari wali murid, yakni esktrakurikuler Tilawah (Tilawatih Qur'an), serta untuk sangggar seni akan

	ada penambahan untuk Hadrah (Kesenian Islam).
Refleksi	Manajemen kepala madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur lebih ke pelaksanaan (<i>Actuating</i>) yang sudah ada sejak tahun 2008 dan juga pengembangan pola madrasah yang sudah ada, di MTs Baitul Makmur terdiri dari 11 Ekstrakurikuler di MTs Baitul dan dibagi menjadi 2, yakni Ekstrakurikuler wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan, Kegiatan Ekstrakurikuler wajib yang terdiri dari Sanggar Seni, Pramuka, <i>Muhaddarah</i> , Paskibraka, sedangkan Ekstrakurikuler Pilihan yakni <i>Badminton</i> (Bulu Tangkis), <i>Volly Ball</i> (Bola Voli), Basket, Futsal, Drumband, Tahsin dan Tahfiz Al - Qur'an, Karate, serta ada Ekstrakurikuler dari pilihan anak - anak dari luar dengan sistem kerja sama yakni Taekwondo.

Mengetahui :

**Kepala Sekolah MTs
Baitul Makmur**

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Nama Informan : **Noffi Heryani, S.Pd.I** (Waka Kesiswaan MTs Baitul Makmur)

Tanggal : 26 Januari 2024

Jam : 08 : 47 WIB.

Disusun Jam : 17 : 33 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Waka Kesiswaan Tsanawiyah Baitul Makmur

Topik Wawancara : Faktor Pendukung dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di

Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Faktor Pendukung Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ?
Informan	Faktor pendukung untuk ekstrakurikuler wajib dan pilihan seperti drumband, olahraga, seni dan keagamaan yakni support dari sekolah seperti alat latihan dan perlengkapan yang lain serta pemberian reward dari pihak sekolah.
Refleksi	Dalam Optimalnya kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ada faktor pendukung seperti tersedianya fasilitas untuk latihan serta pemberian reward dari pihak sekolah.

Mengetahui :

**Waka Kesiswaan
MTs Baitul Makmur**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Noffi Heryani, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 16 Februari 2024
 Jam : 15 : 50 WIB.
 Di susun Jam : 20 : 30 WIB.
 Kegiatan yang diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Tahsin dan Tahfidz* di
 MTs Baitul

Makmur

Transkrip Wawancara	Manajemen Kegiatan Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an di MTs Baitul Makmur, Perencanaan yang pertama kito buat dulu kayak dulu peta pembelajaran sama lah yang cak kayak rpp, kayak cak prota, prosemnyo jugo, jadi apa – apa yang mau disampaikan itu kita usahakan buat dulu, untuk penggerakannya dibina oleh guru Pembina dan juga ada tutor anggota ekstrakurikuler tahsin dan tahfiz Al - Qur’an dikelas 7 itu kalo sekarang itu ada 72 anak, kalo dikelas 8 itu ada sekitar 16 anak, kalo dikelas 9 dan sekitar 11 anak, yang paling banyak itu dikelas 7, jadi kalo misalnya disekolah kita ni, kepala sekolah itu hanya mematok 1 juz saja juz 30 ajo asalkan bernas (anak itu asalkan tajwid nya benar, makhrajul huruf nya benar), dan ada juga anak yang hapalannya sudah beberapa juz, kayak dikelas 7 itu ada 4 juz atau 6 juz, 7 juz oke kita lanjutkan batas mano hapalannyo maren yo setorannyo samo kayak ditempatnyo ngaji, jadi tahsin dan tahfiz Cuma dewek’an dan itupun dibagi, kalo yang mereka udah ado hapalan dari awal sebelum masuk kesini kan otomatis, dio mungkin udah ikut dimano kan kayak itu ok kita lanjutkan batas mano hapalannyo maren yo samo kayak yang tempatnyo ngaji, Senin kelas 9 dari jam 13 : 00 WIB – 14 : 30 WIB jadi mereka pulang dari sekolah
---------------------	--

	<p>langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kelas 8 itu dihari Kamis jam 10 : 00 WIB – 11 : 30 WIB kelas 7 juga dihari Kamis dari jam 13 : 00 WIB – 14 : 30 WIB, Pengorganisasiannya itu dibina oleh Pembina dan juga dibantu oleh tutor juga lalu penggerakannya dibuat per anak dan berkelompok, jadi untuk anggota yang banyak itu dibagi menjadi kelompok itu nanti diawal mereka bakalan tes 1 / 1, dari 72 orang itu sudah kita dapatkan anak – anak mana yang kiro – kiro makhratul huruf nya benar, tajwid nya udah benar, jadi untuk ekstrakurikuler tahsin dan tahfiz dibagikan sekitar 10 / 12 kelompok dan juga menggunakan tutor, karna kalau misalkan di kelas 8, 9 itu masih bisa dihandle kalo misalkan hapalan satu satu. Dan diakhir juga dievaluasi sama Pembina nya. Kegiatan tersebut pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup. Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur'an ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan mungkin anggotanya nyerah. Ada di kelas 7 yang menangin lomba juara di pesantren darrul ma'rif, tahfiz itu juara 3 karna kita ni kan termasuk kedalam ekstrakurikuler baru, karna juga yang mendirikan itu kepala sekolah itu sendiri.</p> <p>Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika anak itu mendapatkan prestasi itu kalo juara , dikasih gratis spp, dipanggil pada saat upacara anak – anak merasa bangga dikasih piala.</p> <p>Faktor penghambat itu mungkin ada di kelas 9 itu mungkin anak – anak agak sulit menghafal.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfidz Al – Qur'an di MTs Baitul Makmur, Perencanaannya sudah disusun dalam bentuk rpp, silabus Pengorganisasiannya dengan 1 pembina dan memiliki anggota dari kelas 7, 8, 9 diarahkan oleh guru Pembina dan juga di bantu dengan tutor lalu dibagi, pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup.</p> <p>Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika anak itu mendapatkan prestasi.</p> <p>Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur'an ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan.</p>

Mengetahui :

**Pembina
Tahsin & Tahfiz**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Masita Alkalifah, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 24 Januari 2024
 Jam : 15 : 12 WIB
 Disusun Jam :
 Kegiatan yang diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Muhaddarah* di MTs
 Baitul

Makmur

Transkrip Observasi, Wawancara,	kalo untuk ekstrakurikuler muhaddarah, yang jelas kita akan melakukan optimalisasi kemampuan anak, kalo muhaddarah ini yang kami latih kemampuan <i>public speaking</i> (kemampuan berbicara di depan umum)
---------------------------------------	---

Dokumentasi.	<p>sebagai pembawa acara, pidato, ceramah) nah paling tidak kami susun dengan rapi penjadwalan, dia tampil didepan umum jumlah anggota nya 40 orang dari kelas 7, 8 dan 9, biar tau perkembangan anak, bukan tempat pelarian <i>muhaddarah</i> dilakukan untuk melatih bakat dan minat anak yang dilakukan setiap hari jumat dari jam 08 : 00 WIB – 08 : 45 WIB, lomba diluar sering ikut misalnya ada lomba – lomba, kalo lomba pidato setidaknya 1 tahun sekali tapi melibatkan perkelas setiap kelas mengutus utusannya perwakilan, kalo anak muhaddarah sendiri mereka tampil 1 bulan 1x itu di depan kelompok muhaddarah itulah tapi dalam 1 bulan 1x itu juga ada jadwal karna minggu, jumat ini ada 4 dalam sebulan dipakai untuk senam, jalan santai, salah satunya muhaddarah jadi tampil didepan seluruh santri, kami punya struktrur organisasinya juga jadi kalo kita nggak sempat absen biasanya, kelompok itu hanya berdasarkan kapan mereka tampil pemrograman setiap kali sudah kita program baru jadi misalkan kita kan rolling tu minggu ini 7 orang maju sampe selesai itu semuanya pidato, kemudian sudah selesai semuanya kita ganti lagi yang lainnya, jadi kalo latihan setiap minggu itu pakai pembawa acara yang baca Al – Qur’an itu yang kita pilih dari kelompok sebelumnya, yakan di awal semester itu tahun ajaran baru itu ditampilkan jadi anak – anak bisa menilai mereka mau masuk kemana jadi pintar – pintar tu mereka tu narik siswanya, memang tergolong sedikit di banding ekstrakurikuler – ekstrakurikuler lain yaitu kegiatan ekstrasmas, yang jadi penghambat itu seminggu latihannya.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Manajemen ekstrakurikuler muhaddarah yang ada di MTs Baitul Makmur, sudah disusun rapi untuk perencanaan kedepannya ingin mengoptimalisasi kemampuan anak sebagai pembawa acara, pidato serta ceramah., pengorganisasiannya dengan dibina oleh 1 orang Pembina dan pelatih yang berangotakan peserta didik di MTs Baitul Makmur mulai dari kelas 7, 8, 9, penggerakannya latihan setiap 1 minggu sekali di hari jumat pukul 08 : 00 WIB – 08 : 45 WIB, Evaluasi penjadwalan setiap kali tampil setidaknya 1x dalam 1 bulan. Ekstrakurikuler muhaddarah cukup efektif untuk untuk melatih keterampilan berbicara didepan umum.</p> <p>Faktor pendukung ekstrakurikuler Muhaddarah itu pemberian reward dari sekolah serta santriwan / santriwati mengikuti lomba – lomba yang diadakan.</p> <p>Faktor penghambat ekstrakurikuler muhaddarah yaitu keterbatasan waktu latihannya itu Cuma 1 minggu 1x .</p>

Mengetahui :

**Pembina
Muhaddarah**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Aan Misantara, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKRIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 19 Januari 2024
 Jam : 08 : 37 WIB.
 Disusun Jam : 12 : 45 WIB.
 Kegiatan yang Diteliti : Manajemen kegiatan *Pramuka* di MTs Baitul Makmur

<p>Transkrip Observasi, Wawancara, Observasi</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur Mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) setiap kegiatan pramuka itu sudah disusun di dalam silabus Ekstrakurikuler Pramuka, paling perencanaan di PBB, karena secara garis besar pada pramuka itu patokan pertama, karna lihat pramuka itu mampu atau tidak dilihat dari pbb nya, disiplinnya terus kegiatan pramuka banyak ni, dia kan ada tekfram 1, 2, 3 dan 4 jadi kalo tekfram 1 biasanya ada pbb ni, tentang tali temali dari simpul sampai ikatan terus kebentuk bangunan ada gapura terus ada bentuk meja makan terus ada p3k terus tentang kesehatan bagaimana cara menangani ketika ketemu di lapangan penyelamatan sementara terus yang terakhir paling tentang PUP (Pengetahuan Umum Pramuka) paling untuk kedepannya akan buat silabus lagi dan target bulan ini harus mencapai kemenangan</p> <p>Pramuka biasanya wajib di hari jumat ni karena waktunya minim jadi untuk perempuan ada hari tambahan mangkanya kita ambil hari minggu penambaham jam 2 sampai jam 5. Pengorganisasiannya (<i>Organizing</i>) itu dibina oleh 1 orang Pembina dan disusun berdasarkan struktur organisasi kepramukaan.</p> <p>Pengerakannya (<i>Actuating</i>) pramuka itu kalo dimulai dari silabus nya itu mulai dari yang pertama itu pbb jadi 1 jam mereka latihan harus menguasai pbb, umpamanya materi hari ini tekfram 2 mengenai tali temali terus sandi setelah itu dibagi jadi dibagi setiap regu mempunyai kemampuan yang kompeten masing – masing, jadi pramuka itu dia bisa kompeten dengan kemampuannya masing – masing, itu dibagi per regu, ini spesialis tali temali, ini sandi, jadi yang terlibat dalam perencanaan, lomba tingkat tertinggi Bengkulu di MTs n 2 Baru Manis kalo pramuka banyak macam lomba kalo menang itu pasti tinggal juara umum apa nggak nya dan dibagi nanti ada sistem emas, jadi pramuka ini tahap tahapan misalnya mereka ini latihannya 6x nanti akan ada istilah nya pelantikan setangan leher, jadi membuat rancu itu ekskul ini wajib jadi seluruhnya ikut atau tidaknya pramuka mereka pakai setangan leher tapi untuk pramuka sebenarnya mereka dilihat dulu dan dilatih dulu bagaimana kemampuan nya karna di pramuka ini ada 2 dasar yang dipegang yakni sku (syarat kecakapan umum) jadi kalo mereka udah mengisi itu ada beberapa point ni, untuk masalah agama, pendidikan jadi mereka menghadap ketika mereka udah dilantik dan terpilih biasanya terpilih untuk tim seleksi biasanya mereka siap tempur ujan badai mereka harus siap dan untuk masa yang lain mereka nggak pernah mengeluh jadi smi militer la, seperti kemarin prestasi hidup di tahun</p>
--	--

	<p>kemarin itu kita mengirim jambore nasional 1 orang jadi untuk seleksi tahapan, target kita dibulan juni ini kita berangkat jambore daerah, santri yang ikut itu kelas 7, 8, 9.</p> <p>Pengawasan (<i>Controlling</i>) dalam 3 bulan ada evaluasi, diambil 1 hari dari sekolah biasanya dalam perregu, setelah itu ada untuk perlombaan terakhir kemarin tingkat juara umum 2 provinsi bengkulu di MTs N 2 baru manis kalo pramuka itu bermacam – macam lomba kalo menang itu pasti.</p> <p>Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka yaitu pemberian reward</p> <p>Faktor Penghambat jadi kalo untuk pramuka memang agak susah apalagi minat anak – anak sekarang mereka hobby nya Cuma main jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Baitul Makmur ini sudah cukup optimal manajemen nya dikarenakan sudah dari awal perencanaannya disusun dengan silabus serta dalam penggerakannya itu menggunakan sku (syarat kecakapan umum), pengorganisasiannya juga sudah disusun setiap anggota pramuka, dan setiap pelaksanaannya itu sudah disusun rapi, dan untuk pengawasan itu sudah juga disusun rapi.</p> <p>Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka yaitu pemberian reward.</p> <p>Faktor Penghambat jadi kalo untuk pramuka memang agak susah apalagi minat anak – anak sekarang mereka hobby nya Cuma main jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi.</p>

Mengetahui :

**Pembina
Pramuka**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Asriyandi, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 2 Februari 2024

Jam : 10 : 00 WIB

Disusun Jam : 20 : 00 WIB

Kegiatan yang diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Paskibra* di MTs Baitul Makmur

<p>Transkrip Observasi. Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Paskibra di MTs Baitul Makmur Perencanaan kedepannya harus lebih bagus lagi, baik yang ada di MTs Baitul Makmur ini melanjutkan ikut paskibra ke jenjang sma ditingkatkan lagi aktivitasnya, Pelaksanaan paskibra setiap hari jumat setelah jam olahraga dari jam 08 : 00 WIB – 09 : 00 WIB, Jumlah anggota paskibra sekitar 60 Putra & Putri, 40 Anak Putri, Untuk latihannya itu hari minggu rutin, mereka latihan, Sering memenangkan lomba di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.”</p> <p>Penghambat, Susah diatur, Susah saat latihan, main - main, latihan upacara kadang tidak datang, pendukung tergantung minat dari siswa itu sendiri rasa keingintahuan mereka terkadang kalo disuruh ikut latihan upacara mereka tidak datang, mereka mau ikut paskib, minat dan motivasi dari diri kita sendiri, yang sering main – main akan mendapatkan hukuman.</p>
<p>Tanggapan Pengamat</p>	<p>Ekstrakurikuler paskibra yang dilaksanakan di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal dikarenakan banyaknya anggota Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, namun ada beberapa yang masih menjadi faktor penghambat nya seperti anak – anak yang susah diatur, susah saat latihan, masih main – main, upacara kadang tidak datang.</p>

Mengetahui :**Pembina
Paskibra****Kepala
MTs Baitul Makmur****Joni Alfisah, S.Pd.I****Tarmizi, S.Pd.I, Gr****TRANSKIP PENELITIAN**

Tanggal Pengamat : 18 Februari 2024
 Jam : 09 : 01 WIB
 Disusun Jam : 13 : 00 WIB
 Kegiatan Yang Diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Karate* MTs Baitul Makmur

Transkrip Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	<p>Untuk proses latihan seisinya ada 2, ada yang pemula dan ada yang unggulan, yang pemula latihan khusus aktif, syarat untuk menjadi unggulan itu harus penuh dukungan dari orang tua dan dari atlet yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor penghambat terkadang atlet ada kemauan tapi orang tua tidak bisa mengantar.</p> <p>Faktor penghambat terkadang atlet ada kemauan akan tetapi orang tua tidak bisa mengantar, jadi jadwal kami ini ada di dodjo ada yang disekolah itulah namanya ekstrakurikuler tadi na disitulah kami merekrut atlet – atlet untuk bisa kami bawa dalam menjuarai event – event daerah maupun provinsi maupun nasional, mental itu banyak ada mental dia berlatih mental dia mau datang untung latihan, mental untuk menjadi juara. Itu merupakan salah satu kami latih untuk itu karna terkadang anak tu punya mental, orang tua yang gak punya mental , jadi seperti itulah ketika anak itu punya niat untuk latihan orang tua nya mau mengantar saya akan buat program nama nya <i>Tc (Training Center)</i> itu baik dari kelas 1 sd usia dini sampai senior, jadi mulai dari kelas 7, saya dikarate menyandang dan 4</p>
--	---

	(Lamkari), jadi sejarahnya itu danton jadi karate ini mulai dari jepang, kalo misalnya pengorganisasian itu program nya unggulan ada tidaknya kejuaraan itu tetap ada <i>Tc (Training Center)</i> .
Tanggapan Pengamat	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler karate yang ada di MTs Baitul Makmur itu manajemennya sudah sangat optimal, akan tetapi ada beberapa faktor penghambat yaitu dari anggota ekstrakurikuler terkadang peserta didik mau mengikuti ekstrakurikuler karate akan tetapi orang tua nya kurang mendukung.

Mengetahui :

**Pembina
Karate**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Sertu Ariyanto / 31010490660281

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 2 Februari 2024
 Jam : 09 : 00 WIB
 Disusun Jam : 13 : 35 WIB
 Kegiatan Penelitian : Manajemen Ekstrakurikuler Volly Ball di MTs Baitul Makmur

Transkrip Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Manajemen Ekstrakurikuler Volly Ball di MTs Baitul Makmur yaitu Latihan persiapan lomba hari sabtu, Pengorganisasian Ekstrakurikuler <i>Volly Ball</i> yaitu dengan dibina oleh 1 orang Pembina sekaligus pelatih yang beranggotakan sekitar orang 15 an campur putra dan putri namun kebanyakan putri sekitar 8 orang, sisa nya putra 7 orang dari kelas 7, 8, 9, Penggerakan Kalo sekarang latihan volly itu biasanya dilapangan MTs Baitul Makmur sekarang dijadwalkan pada hari rabu sore kadang juga hari minggu juga menyesuaikan dengan cuaca, Evaluasi biasanya diadakan pada kegiatan ekstrasmas dan juga penyesuaian kegiatan latihan pada saat akan mengikuti lomba. Faktor Pendukung itu kegiatan lomba – lomba yang sering diikuti serta
---	--

	<p>reward dari sekolah yang memotivasi siswa.</p> <p>Faktor Penghambatnya dari siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Volly Ball itu jarang datang pada saat latihan dan juga ada beberapa anggota itu pada saat jam ekstrakurikuler volli itu bentrok dengan jam pembelajaran siang dikarenakan di MTs Baitul Makmur itu memiliki 2 shif pagi untuk kelas 7, 9 ba'da zuhur itu dikelas 8 dan juga karna ekstrakurikuler volli ini diluar terkadang ditunda pada saat latihan jika cuaca turun hujan juga fasilitas ekstrakurikuler seperti bola kurang .</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Volly Ball di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari <i>Planning</i> (Perencanaan), <i>Organizing</i> (Pengorganisasian), <i>Actuating</i> (Penggerakan), <i>Controlling</i> (Evaluasi). akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler adapun faktor penghambat nya mulai dari fasilitas, dan juga kemauan serta motivasi peserta didik untuk ikut latihan, selain itu ada juga faktor yang mendukung seperti ikutnya anggota ekstrakurikuler dalam kegiatan lomba antar sekolah dan juga pemberian reward dari sekolah.</p>

Mengetahui :

**Pembina
Volly Ball**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Joni Alfisah, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 26 Januari 2024
Jam : 10 : 54 WIB.
Disusun Jam : 13 : 06 WIB.
Kegiatan yang diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Sanggar Seni* di MTs
Baitul

Makmur.

<p>Transkrip Observasi, Wawancara serta Dokumentasi</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Untuk perencanaan dalam waktu yang paling dekat itu akan ada acara perpisahan karna itu akan disiapkan dari sanggar jadi penampilan sanggar ada menyambut tari persembahan sama tari kreasi yang paling utama, akan dilaksanakan insyaAllah dalam bulan mei, kemudian berikutnya itu ada juga acara pengenalan ekstrakurikuler (Ekstramas) baru untuk anak murid baru dibulan Juli jadi anak – anak sanggar akan ditampilkan semuanya disitu, menampilkan agar menarik anak - anak siswa baru untuk masuk ekstrakurikuler itu, untuk januari, sampai desember itu ada lomba – lomba tapi kita nggak tau pastinya kapan, tapi nanti kalo ada event – event masuk berikutnya pasti akan dikabarin, sekolah ini insya Allah akan ikut, jadwal harian nya itu setiap hari jum'at ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan, nah sanggar ini termasuk ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, Kemudian kalo untuk ada acara yang bikin tampil latihannya lebih di ketat kan lagi / di giat kan lagi, kegiatan matsama (Pengenalan Ekstrakurikuler) perpisahan yang paling dekat memakai tari sanggar dan tari kreasi yang akan dilaksanakan Mei, Pengenalan Eksttrakurikuler di bulan juli, Januari - Desember Persiapan. Ekstrakurikuler Sanggar seni di MTs Baitul Makmur dibangun pada tahun 2010 memiliki 3 cabang seni yaitu tari, lukis, dan musik, ialah ekstrakurikuler wajib, setiap jumat pagi dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, Itu yang wajib ya kemudian kalo tampil itu latihannya lebih diketat lagi hampir setiap hari, kadang 2 – 3 bulan sebelum acara, karna kalo tampil kalo orang – orangnya nggak paham besok latihannya hari ini kan nggak bisa hari ini kita kan butuh penampilan yang sempurna , itu penampilannya sekitar 2 - 3 bulan sebelum, untuk latihannya itu mengikuti jadwal, kadnag dirumah kadang juga disekolah, bisa juga dikelas, bisa juga dimasjid bawah yang mana anak nyaman, ummi baru ngelatih dari tahun 2021 – sekarang jadi Pembina dan pelatih , jadi untuk musiknya ada kulintang, gong dan gendang jadi untuk musiknya mereka memakai itu kelompok ini latihan kulintang dulu, kelompok ini latihan gendang jadi semuanya bisa. Jadi event 2021 itu covid jadi baru mulai itu 2022 yang baru ikut sama saya di SMP 2 dalam acara dinas dikbud untuk tari kreasi alhamdulillah itu dapatnya harapan 1, karna baru 1x tampil baru pertama – tama kali keluar kemudian kalo diacara nikahan orang sudah beberapa kali persembahan , jadi ada yang mau sewa sanggar tari dari luar tapi pakai biaya, pernah juga lomba solo song di sma lubuk ubar, tapi setidaknya anak kita sudah coba, penari itu nggak mungkin dari 145 itu tampil semua makanya baru hari ini kami sama via itu memilih anak yang inti, jadi sekitar 7 orang penari, Untuk lomba Alhamdulillah itu dapatnya harapan 1, ekstrakurikuler wajib, yang jadi Evaluasi nya pasti ada setiap tahun itu dibagi mereka tampil sendiri – sendiri karna persembahan yang inti kan lain tu jadi mereka persembahan rame – rame tapi yang dilihat itu diri sendiri biasanya itu akhir semester.</p> <p>Faktor pendukung alat music itu baru Alhamdulillah, tapi mungkin karna covid itu Alhamdulillah di acc.</p>
---	--

	<p>Faktor penghambat untuk baju persembahan, sunting, baju, musik itu lengkap tapi untuk tari kreasi untuk tampil mau perpisahan itu paksa – paksa nyewa dari luar bajunya, keterbatasan tempat, karna kita nggak punya bajunya.</p>
<p>Tanggapan Pengamat</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Sanggar Seni di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal dikarenakan mulai dari perencanaan (<i>Planning</i>) yaitu acara perpisahan serta kegiatan ekstrasmas di bulan juli, Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dibina oleh 1 orang Pembina dan dibantu oleh 1 orang pelatih yang memiliki 3 cabang seni yaitu seni musik, seni lukis, seni tari serta beranggotakan 145 Peserta, Penggerakan (<i>Actuating</i>) ialah ekstrakurikuler wajib, setiap jumat pagi dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, Itu yang wajib ya kemudian kalo tampil itu latihannya lebih diketat lagi hampir setiap hari, kadang 2 – 3 bulan sebelum acara, Evaluasi (<i>Controlling</i>) Evaluasi nya pasti ada setiap tahun itu dibagi mereka tampil sendiri – sendiri karna persembahan yang inti kan lain tu jadi mereka persembahan rame – rame tapi yang dilihat itu diri sendiri biasanya itu akhir semester.</p> <p>Faktor pendukung alat music itu baru Alhamdulillah, tapi mungkin karna covid itu Alhamdulillah di acc.</p> <p>Faktor penghambat untuk baju persembahan, sunting, baju, musik itu lengkap tapi untuk tari kreasi untuk tampil mau perpisahan itu paksa – paksa nyewa dari luar bajunya, keterbatasan tempat, karna kita nggak punya bajunya.</p>

Mengetahui :

**Pembina
Sanggar Seni**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Anggun, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 26 Februari 2024
 Jam : 13 : 37 WIB.
 Disusun Jam : 20 : 00 WIB.
 Kegiatan yang Diteliti : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Futsal* di MTs Baitul
 Makmur

Transkrip Observasi	<p>kalo untuk perencanaan sekarang kelas 9 baru ingin tamat jadi kita mau tidak mau harus regenerasi mencari bibit baru (pemain) yang dari kelas 7, 8 supaya nanti ketika kelas 9 sudah tamat akan ada pemain baru tanpa ada mengulang kembali atau pun mencari pemain yang dari pemula lagi dari sekarang, jadi untuk kelas 7 kita naikkan program yakni permainan sudah bagus, yang ikut futsal itu 64 orang lebih itu dari kelas 7, 8 dan 9 namun kita ambil untuk intinya itu 20 orang, untuk kelas 7, 8 dan 9, dibentuk menjadi 2 tim, disini pembina nya saya sendiri kalo untuk pelatih juga dibantu 2 orang, kalo untuk pengorganisasian saya membuat 2 orang untuk siswa, koordinator temen - temen nya kemudian bendahara, sekretaris untuk data temen – temen yang lain, tetapi tetap saya kontrol, kalo pelaksanaan biasanya latihan futsal di hari minggu nih, karna kita ada tim inti jadi kita tarik geser hari jumat untuk tim intinya, jadi untuk seluruh siswa yang terjaring seleksi ada terbukti di atas temen – temennya lah kalo untuk futsal, 64 orang terjaring itu latihan dasar di hari minggu. Kalo lomba itu tergantung event kalo lomba biasanya turun. Kalo lomba biasanya <i>sparing partner</i> pertandingan dengan sekolah lain itu ada programnya setiap bulan pertama, minggu pertama dalam setiap bulan, menjadi pelatih sejak tahun 2022, untuk evaluasi itu nanti ada namanya porseni serta <i>classmeeting</i> jadi di sana kelihatan anak – anak yang latihan serius apa nggak, nanti yang kurang ini yang harus ditambah lagi ini, faktor penghambat yakni mungkin anak – anak belum terpikir jauh seperti anak – anak mereka sendiri jadi fasilitas mereka menganggap itu adalah hal – hal sepele padahal itu untuk mereka sendiri, kebanyakan mereka menggunakan sepatu yang biasa jadi tidak sempurna mainnya tidak plong itu kalo untuk yang menghambat, cuma untuk kalo yang mendukung dari kedua orang tua nya mengizinkan untuk anak - anak yang ikut ekstrakurikuler ataupun terkhusus nya futsal itu dukungan full dari orang tua selain latihan disekolah adalah latihan di luar seperti di stadion juga penuh dukungan dari sekolah sangat mengapresiasi jadi sekolah full tidak pernah mematahkan semangat anak –</p>
------------------------	--

	anak jadi setiap anak – anak ada event disuruh ikut turun kemudian semua fasilitas dari sekolah latihan diberikan yang penting ada mau berprestasi.
Tanggapan Pengamat	Manajemen Ekstrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari perencanaan akan mencari (regenerasi) bibit unggul dari kelas 7,8, pengorganisasiannya dari siswa dan siswi dibentuk mulai dari koordinator, sekretaris serta bendahara yang memiliki 64 orang anggota dan dibagi lagi menjadi 20 orang tim inti, pelaksanaannya dari hari minggu, serta juga ada sparing partner, serta untuk evaluasi itu akan ada porseni (pekan olahraga dan seni) serta akan ada <i>classmetting</i> . Dari sekolah itu full dukungan selain anak - anak latihan disekolah serta dari orang tua mereka juga mengizinkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal ini serta pemberian reward kepada peserta didik, adapun faktor penghambatnya yaitu mungkin dari anggota futsal yang masih menggunakan sepatu yang biasa jadi mainnya tidak sempurna mainnya kurang plong.

Mengetahui :

**Pembina
Futsal**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Santoso, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 26 Januari 2024
 Jam : 09 : 54 WIB.
 Disusun Jam : 13 : 35 WIB.
 Kegiatan yang Diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Basket* di MTs Baitul Makmur

Transkrip Observasi, Wawancara	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Basket di MTs Baitul Makmur untuk perencanaan Paling tidak di kelas 7 untuk naik ke kelas 8 sudah menguasai teknik dasar jadi kalo di basket memang awal untuk pemula itu belum mengenal dan belum mengerti baru megang bola, jadi untuk turnamen tetap mereka ikuti tetapi ada beberapa orang yang dipilih jadi untuk keluar menghasilkan itu masih jauh karna masih proses pembelajaran, Pengorganisasiannya dibina oleh 1 pembina yang mengikuti basket yaitu putra – putri akan tetapi kebanyakan yang anggotanya itu cewek kalo putranya paling 2, 3 orang, kalo ada turnamen jarang ikut karna kurang terus paling yang putra, yang gabung itu bermain saja 1 tim ada 2, yang ikut itu cukup karna cowoknya ada 4 yang mainnya 3 cadangan 1, setelah itu jam 2 anggota cewek 2, 3 orang, ada 2 macam turnamen itu 5 : 5, kalo yang tri itu 3 lawan 3 lomba terakhir di Yudha Komputer di awal Februari tahun 2023, Pelaksanaan Ekstrakurikuler basket latihannya hari Minggu pagi dari 08 : 00 WIB – 11 : 00 WIB, alhamdulillah perdana tampil 2 kali menang, harapan kami sebenarnya memakai pelatih jadi dengan seperti itu motivasi, Evaluasi dilakukan setelah lomba apa masalahnya jadi untuk anak ikutan lomba itu tidak boleh dimarahi di lapangan, jadi kalo mau di evaluasi itu pulang kerumah, yang jelas mereka sudah maksimal, kita melihat kemampuan. kendalanya mereka itu di kelas 9 yang jadi masalah ketika mereka udah ada kemauan, kemampuan selesai tidak bisa lagi di stop, mengulang lagi dari awal lagi.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Manajemen Ekstrakurikuler basket yang ada di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) Paling tidak anggota di kelas 8, sudah menguasai teknik dasar, Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>

	<p>Pengorganisaannya dibina oleh 1 pembina yang mengikuti basket yaitu putra – putri akan tetapi kebanyakan yang anggota nya itu cewek, penggerakan (<i>Actuating</i>) latihannya hari minggu pagi dari 08 : 00 WIB – 11 : 00 WIB, Evaluasi (<i>Controlling</i>) dilakukan setelah lomba .</p> <p>Faktor pendukung dari MTs baitul Makmur dengan pemberian reward / hadiah bagi santri yang meraih prestasi.</p> <p>Faktor penghambat Anggota Ekstrakurikuler Basket dikelas 9 itu harus di stop.</p>
--	---

Mengetahui :

**Pembina
Basket**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Joni Alfisah, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

TRANSKIP PENELITIAN

Tanggal Pengamat : 18 Februari 2024
 Jam : 09 : 01 WIB.
 Disusun Jam : 20 : 00 WIB.
 Kegiatan yang diteliti : Manajemen Ekstrakurikuler *Drumband* MTs Baitul Makmur

<p>Transkrip Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs Baitul Makmur, mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) yang akan dilakukan untuk ekstrakurikuler drumband latihan pagi mempersiapkan untuk jika ada event – event kami siap, Pengorganisasiannya oleh tanggung jawab 2 orang yakni 1 pembina dan 1 orang pelatih yang memiliki , Pengerakan (<i>Organizing</i>) latihan itu disekolah di hari minggu dari jam 08 : 00 wib pagi sampai jam 11 : 00 WIB / 12 : 00 WIB sebelum adzan zuhur kami selesai, Jadi memang kami itu kedepannya itu latihan setiap minggunya kami latihan mempersiapkan untuk event – event untuk lomba karna untuk lomba tidak bisa langsung untuk hari ini karna orangnya rame dan setiap pukulan itu beda – beda, jadi disitu kami harus siap ada sebentar lagi seperti misalnya ulang tahun curup terus 17 agustus pawai muharram, nah itu kami di momen – momen itu kan tiap bulan tu kan kelang – kelang tiap bulan itu kan ada lagi kegiatan dari curup na itulah kami setiap minggunya itu kami latihan bukan hanya untuk kami ada ekstrakurikuler – ekstrakurikuler nya saja tapi untuk menyatukan pukulan yang sampai 50 orang, Evaluasi (<i>Controlling</i>) setelah kegiatan ada evaluasi kalo tidak sempat kadang hari minggu setelah lomba pasti ada perkumpulan, faktor pendukung Support dari sekolah, support dari orang tua. Faktor penghambat nya mungkin lebih keterbatasan tempat untuk latihan.</p>
--	--

	Faktor Pendukung nya pemberian reward dari sekolah baik itu piagam, sertifikat serta penyediaan fasilitas alat untuk menjalankan ekstrakurikuler drumband.
Tanggapan Pengamat	Berdasarkan Pengamatan Peneliti mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs Baitul Ekstrakurikuler Drumband ini merupakan ekstrakurikuler pilihan, sudah cukup optimal mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) latihan sret, Pengorganisasian (<i>Organizing</i>), Penggerakan (<i>Actuating</i>) latihan itu disekolah di hari minggu dari jam 08 : 00 wib pagi sampai jam 11 : 00 WIB / 12 : 00 WIB, Evaluasi (<i>Controlling</i>).

Mengetahui :

**Pembina
Drumband**

**Kepala
MTs Baitul Makmur**

Reka Hermastuti, S.Pd.I

Tarmizi, S.Pd.I, Gr

Nama Informan : **Aan Misantara, S.Pd.**(Pembina *Muhaddarah*)

Tanggal : 19 Januari 2024

Jam : 09 : 12 WIB.

Disusun Jam : 20 : 30 WIB.

Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur

Topik Wawancara : Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* di MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> di MTs Baitul Makmur ?
Informan	Manajemen Ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> di MTs Baitul Makmur Perencanaan ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> kalo untuk ekstrakurikuler <i>muhaddarah</i> , yang jelas kita akan melakukan optimalisasi kemampuan anak, kalo muhaddarah ini yang kami latih kemampuan <i>public speaking</i> (kemampuan berbicara di depan umum sebagai pembawa acara, pidato, ceramah) nah paling tidak kami susun dengan

	<p>rapi penjadwalan, Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) struktur organisasinya juga jadi kalo kita nggak sempat absen biasanya, kelompok itu hanya berdasarkan kapan mereka tampil pemrograman setiap kali sudah kita program baru jadi misalkan kita kan rolling tu minggu ini 7 orang maju sampe selesai itu semuanya pidato.</p> <p>Penggerakan (<i>Organizing</i>) Ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> di MTs Baitul Makmur tampil didepan umum jumlah anggotanya 40 orang dari kelas 7, 8 dan 9, biar tau perkembangan anak, Ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> ini bukan tempat pelajaran <i>muhaddarah</i> dilakukan untuk melatih bakat dan minat.</p> <p>Penggerakan (<i>Actuating</i>) setiap hari jumat dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, lomba diluar sering ikut misalnya ada lomba – lomba, kalo lomba pidato setidaknya 1 tahun sekali tapi melibatkan perkelas setiap kelas mengutus utusannya perwakilan.</p> <p>Evaluasi (<i>Controlling</i>) kalo anak <i>muhaddarah</i> sendiri mereka tampil 1 bulan 1x itu di depan kelompok <i>muhaddarah</i> itulah tapi dalam 1 bulan 1x itu juga ada jadwal karna minggu, jumat ini ada 4 dalam sebulan dipakai untuk senam, jalan santai, salah satunya <i>muhaddarah</i> jadi tampil didepan seluruh santri, kami punya kemudian sudah selesai semuanya kita ganti lagi yang lainnya, jadi kalo latihan setiap minggu itu pakai pembawa acara yang baca Al – Qur’an itu yang kita pilih dari kelompok sebelumnya, kan di awal semester itu tahun ajaran baru itu ditampilkan jadi anak – anak bisa menilai mereka mau masuk kemana jadi pintar – pintar tu mereka tu narik siswanya, memang tergolong sedikit di banding ekstrakurikuler – ekstrakurikuler lain.</p> <p>Faktor pendukung ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> seperti mengikuti lomba di luar misalkan ada event – event yang mengundang, dan juga lomaba pidato antar santri biasanya 1 tahun sekali, kegiatan ekstrasmas.</p> <p>Faktor penghambat itu seminggu latihannya Cuma 1x.</p>
Refleksi	<p>Manajemen Ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari perencanaan (<i>Planning</i>) ingin mengoptimalkan kemampuan <i>public speaking</i> (Kemampuan Berbicara di depan umum), Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dibina oleh 1 orang pelatih sekaligus Pembina yang beranggotakan 40 Santri dari kelas 7, 8, 9.</p> <p>Penggerakan (<i>Actuating</i>) setiap hari jumat dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, lomba diluar sering ikut misalnya ada lomba – lomba, kalo lomba pidato setidaknya 1 tahun sekali tapi melibatkan perkelas setiap kelas mengutus utusannya perwakilan.</p> <p>Evaluasi (<i>Controlling</i>) kalo anak <i>muhaddarah</i> sendiri mereka tampil 1 bulan 1x itu di depan kelompok <i>muhaddarah</i> itulah tapi dalam 1 bulan 1x itu juga ada jadwal karna minggu, jumat ini ada 4 dalam sebulan dipakai untuk senam, jalan santai, salah satunya <i>Muhaddarah</i>.</p> <p>Faktor pendukung ekstrakurikuler <i>Muhaddarah</i> itu seperti kegiatan Ekstrasmas (pengenalan ekstrakurikuler) pada saat awal semesteran disana ada anak – anak.</p> <p>Faktor penghambat itu seminggu latihannya Cuma 1x.</p>

Rejang Lebong, Maret 2024
Pembina Muhadharah

Aan Misantara, S.Pd.I

Nama Informan : **Masita Alkhalifah, S.Pd** (Pembina Tahsin dan Tahfiz)
Tanggal : 16 Februari 2024
Jam : 15 : 50 WIB.
Disusun Jam : 20 : 30 WIB.
Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur
Topik Wawancara : Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz di MTs
Baitul Makmur

	Materi Wawancara
--	------------------

Peneliti	Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin & Tahfiz di MTs Baitul Makmur ?
Informan	<p>Manajemen Kegiatan Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an di MTs Baitul Makmur, Perencanaan yang pertama kito buat dulu kayak dulu peta pembelajaran sama lah yang cak kayak rpp, kayak cak prota, prosemnyo jugo, jadi apa – apa yang mau disampaikan itu kita usahakan buat dulu, untuk penggerakannya dibina oleh guru Pembina dan juga ada tutor anggota ekstrakurikuler tahsin dan tahfiz Al - Qur’an dikelas 7 itu kalo sekarang itu ada 72 anak, kalo dikelas 8 itu ada sekitar 16 anak, kalo dikelas 9 dan sekitar 11 anak, yang paling banyak itu dikelas 7, jadi kalo misalnya disekolah kita ni, kepala sekolah itu hanya mematok 1 juz saja juz 30 ajo asalkan bernas (anak itu asalkan tajwid nya benar, makhrajul huruf nya benar), dan ada juga anak yang hapalannya sudah beberapa juz, kayak dikelas 7 itu ada 4 juz atau 6 juz, 7 juz oke kita lanjutkan batas mano hapalannyo maren yo setorannyo samo kayak ditempatnyo ngaji, jadi tahsin dan tahfiz Cuma dewek’an dan itupun dibagi, kalo yang mereka udah ado hapalan dari awal sebelum masuk kesini kan otomatis, dio mungkin udah ikut dimano kan kayak itu ok kita lanjutkan batas mano hapalannyo maren yo samo kayak yang tempatnyo ngaji, Senin kelas 9 dari jam 13 : 00 WIB – 14 : 30 WIB jadi mereka pulang dari sekolah langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kelas 8 itu dihari kamis jam 10 : 00 WIB – 11 : 30 WIB kelas 7 juga dihari kamis dari jam 13 : 00 WIB – 14 : 30 WIB, Pengorganisasian nya itu dibina oleh Pembina dan juga dibantu oleh tutor juga lalu penggerakannya dibuat per anak dan berkelompok, jadi untuk anggota yang banyak itu dibagi menjadi kelompok itu nanti diawal mereka bakalan tes 1 / 1, dari 72 orang itu sudah kita dapatkan anak – anak mano yang kiro – kiro makhrajul huruf nya benar, tajwid nya udah benar, jadi untuk ekstrakurikuler tahsin dan tahfiz dibagikan sekitar 10 / 12 kelompok dan juga menggunakan tutor, karna kalau misalkan dikelas 8, 9 itu masih bisa dihandle kalo misalkan hapalan satu satu. Dan diakhir juga dievaluasi sama Pembina nya. Kegiatan tersebut pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup.</p> <p>Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur’an</p>

	<p>ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan mungkin anggota nya nyerah. Ada dikelas 7 yang menangin lomba juara di pesantren darrul ma'rif, tahfiz itu juara 3 karna kita ni kan termasuk kedalam ekstrakurikuler baru, karna juga yang mendirikan itu kepala sekolah itu sendiri.</p> <p>Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika anak itu mendapatkan prestasi itu kalo juara , dikasih gratis spp, dipanggil pada saat upacara anak – anak merasa bangga dikasih piala.</p> <p>Faktor penghambat itu mungkin ada dikelas 9 itu mungkin anak – anak agak sulit menghapal.</p>
Refleksi	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfidz Al – Qur'an di MTs Baitul Makmur, Perencanaannya sudah disusun dalam bentuk rpp, silabus Pengorganisasiannya dengan 1 pembina dan memiliki anggota dari kelas 7, 8, 9 diarahkan oleh guru Pembina dan juga di bantu dengan tutor lalu dibagi, pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup.</p> <p>Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika anak itu mendapatkan prestasi.</p> <p>Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz Al – Qur'an ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan dan juga .</p>

Rejang Lebong, Februari 2024

Pembina Tahsin & Tahfiz

Masita Alkalifah, S.Pd

Nama Informan : **Asriyandi, S.Pd.** (Pembina Pramuka)
 Tanggal : 19 Januari 2024
 Jam : 08 : 37 WIB.
 Disusun Jam : 12 : 45 WIB
 Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Manajemen latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
Informan	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Baitul Makmur Mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) setiap kegiatan pramuka itu sudah disusun di dalam silabus Ekstrakurikuler Pramuka, paling perencanaan di PBB, karena secara garis besar pada pramuka itu patokan pertama, karna lihat pramuka itu mampu atau tidak dilihat dari pbb nya, disiplinnya terus kegiatan pramuka banyak ni, dia kan ada tekfram 1, 2, 3 dan 4 jadi kalo tekfram 1 biasanya ada pbb ni, tentang tali temali dari simpul sampai ikatan terus kebentuk bangunan ada gapura terus ada bentuk meja makan terus ada p3k terus tentang kesehatan bagaimana cara menangani ketika ketemu di lapangan penyelamatan sementara terus yang terakhir paling tentang PUP (Pengetahuan Umum Pramuka) paling untuk kedepannya akan buat silabus lagi dan target bulan ini harus mencapai kemenangan Pramuka biasanya wajib di hari jumat ni karena waktunya minim jadi untuk perempuan ada hari tambahan mangkanya kita ambil hari minggu penambaham jam 2 sampai jam 5.</p> <p>Pengorganisasiannya (<i>Organizing</i>) itu dibina oleh 1 orang Pembina dan disusun berdasarkan struktur organisasi kepramukaan.</p> <p>Penggerakannya (<i>Actuating</i>) pramuka itu kalo dimulai dari silabus</p>

	<p>nya itu mulai dari yang pertama itu pbb jadi 1 jam mereka latihan harus menguasai pbb, umpamanya materi hari ini tekfram 2 mengenai tali temali terus sandi setelah itu dibagi jadi dibagi setiap regu mempunyai kemampuan yang kompeten masing – masing, jadi pramuka itu dia bisa kompeten dengan kemampuannya masing – masing, itu dibagi per regu, ini spesialis tali temali, ini sandi, jadi yang terlibat dalam perencanaan, lomba tingkat tertinggi Bengkulu di MTs n 2 Baru Manis kalo pramuka banyak macam lomba kalo menang itu pasti tinggal juara umum apa nggak nya dan dibagi nanti ada sistem emas, jadi pramuka ini tahap tahapan misalnya mereka ini latihannya 6x nanti akan ada istilah nya pelantikan setangan leher, jadi membuat rancu itu ekskul ini wajib jadi seluruhnya ikut atau tidaknya pramuka mereka pakai setangan leher tapi untuk pramuka sebenarnya mereka dilihat dulu dan dilatih dulu bagaimana kemampuan nya karna di pramuka ini ada 2 dasar yang dipegang yakni sku (syarat kecakapan umum) jadi kalo mereka udah mengisi itu ada beberapa point ni, untuk masalah agama, pendidikan jadi mereka menghadap ketika mereka udah dilantik dan terpilih biasanya terpilih untuk tim seleksi biasanya mereka siap tempur ujian badai mereka harus siap dan untuk masa yang lain mereka nggak pernah mengeluh jadi smi militer la, seperti kemarin prestasi hidup di tahun kemarin itu kita mengirim jambore nasional 1 orang jadi untuk seleksi tahapan, target kita dibulan juni ini kita berangkat jambore daerah, santri yang ikut itu kelas 7, 8, 9.</p> <p>Pengawasan (<i>Controlling</i>) dalam 3 bulan ada evaluasi, diambil 1 hari dari sekolah biasanya dalam perregu, setelah itu ada untuk perlombaan terakhir kemarin tingkat juara umum 2 provinsi Bengkulu di MTs N 2 baru manis kalo pramuka itu bermacam – macam lomba kalo menang itu pasti.</p> <p>Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka yaitu pemberian reward Faktor Penghambat jadi kalo untuk pramuka memang agak susah apalagi minat anak – anak sekarang mereka hobby nya Cuma main jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi.</p>
Refleksi	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfidz Al – Qur’an di MTs Baitul Makmur, Perencanaannya sudah disusun dalam bentuk rpp, silabus Pengorganisasiannya dengan 1 pembina dan memiliki anggota dari kelas 7, 8, 9 diarahkan oleh guru Pembina dan juga di bantu dengan tutor lalu dibagi, pelaksanaannya di Masjid Agung Baitul Makmur Curup.</p> <p>Faktor pendukung itu dikasih reward dari sekolah jika anak itu mendapatkan prestasi.</p> <p>Faktor penghambat Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfidz Al – Qur’an ialah dari kelas 7 ada yang ikut anggota itu tidak dilanjutkan.</p>

--	--

Rejang Lebong, Maret 2024

Pembina Pramuka

Asriyandi, S.Pd.

Nama Informan : **Joni Alfisah, S.Pd.** (Pembina Paskibra)

Tanggal : 2 Februari 2024

Jam : 10 : 00 WIB.

Disusun Jam : 20 : 00 WIB.

Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur

Topik Wawancara : Manajemen Ekstrakurikuler Paskibra di MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana gambaran tentang pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra, dari Proses Latihan hingga Perlombaan?

Informan	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Paskibra di MTs Baitul Makmur Perencanaan kedepannya harus lebih bagus lagi, baik yang ada di MTs Baitul Makmur ini melanjutkan ikut paskibra ke jenjang sma ditingkatkan lagi aktivitas nya, Pelaksanaan paskibra setiap hari jumat setelah jam olahraga dari jam 08 : 00 WIB – 09 : 00 WIB, Jumlah anggota paskibra sekitar 60 Putra & Putri, 40 Anak Putri, Untuk latihannya itu hari minggu rutin, mereka latihan, Sering memenangkan lomba di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.”</p> <p>Penghambat, Susah diatur, Susah saat latihan, main - main, latihan upacara kadang tidak datang, pendukung tergantung minat dari siswa itu sendiri rasa keingintahuan mereka terkadang kalo disuruh ikut latihan upacara mereka tidak datang, mereka mau ikut paskib, minat dan motivasi dari diri kita sendiri, yang sering main – main akan mendapatkan hukuman.</p>
Refleksi	<p>Ekstrakurikuler paskibra yang dilaksanakan di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal dikarenakan banyaknya anggota Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, namun ada beberapa yang masih menjadi faktor penghambat nya seperti anak – anak yang susah diatur, susah saat latihan, masih main – main, upacara kadang tidak datang.</p>

Rejang Lebong, Januari
2024

Pembina Pramuka

Joni Alfisah, S.Pd.

Nama Informan : **Volly Ball** (Pembina Volly Ball)

Tanggal : 2 Februari 2024

Jam : 09 : 00 WIB.

Disusun Jam : 13 : 35 WIB.

Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur

Topik Wawancara : Faktor pendukung dan penghambat *Ekstrakurikuler* di MTs Baitul Makmur ?

	Materi Wawancara
Peneliti	Anda selaku pembina <i>Volly Ball</i> adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya?
Informan	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Volly Ball di MTs Baitul Makmur yaitu Latihan persiapan lomba hari sabtu, Pengorganisasian Ekstrakurikuler <i>Volly Ball</i> yaitu dengan dibina oleh 1 orang Pembina sekaligus pelatih yang beranggotakan sekitar orang 15 an campur putra dan putri namun kebanyakan putri sekitar 8 orang, sisa nya putra 7 orang dari kelas 7, 8, 9, Penggerakan Kalo sekarang latihan volly itu biasanya dilapangan MTs Baitul Makmur sekarang dijadwalkan pada hari rabu sore kadang juga hari minggu juga menyesuaikan dengan cuaca, Evaluasi biasanya diadakan pada kegiatan ekstrasmas dan juga penyesuaian kegiatan latihan pada saat akan mengikuti lomba.</p> <p>Faktor Pendukung itu kegiatan lomba – lomba yang sering diikuti serta reward dari sekolah yang memotivasi siswa.</p> <p>Faktor Penghambatnya dari siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Volly Ball itu jarang datang pada saat latihan dan juga ada beberapa anggota itu pada saat jam ekstrakurikuler volly itu bentrok dengan jam pembelajaran siang dikarenakan di MTs Baitul Makmur itu memiliki 2 shif pagi untuk kelas 7, 9 ba'da zuhur itu dikelas 8 dan juga karna ekstrakurikuler volly ini diluar terkadang ditunda pada saat latihan jika cuaca turun hujan juga fasilitas ekstrakurikuler seperti bola kurang</p>
Refleksi	Manajemen Ekstrakurikuler Volly Ball di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari <i>Planning</i> (Perencanaan), <i>Organizing</i> (Pengorganisasian), <i>Actuating</i> (Penggerakan), <i>Controlling</i> (Evaluasi). akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler adapun faktor penghambat nya mulai dari fasilitas, dan juga kemauan serta motivasi peserta didik untuk ikut latihan, selain itu ada juga faktor yang mendukung seperti ikutnya anggota ekstrakurikuler dalam

	kegiatan lomba antar sekolah dan juga pemberian reward dari sekolah.
--	--

Rejang Lebong, Maret 2024

Pembina Volly Ball

Joni Alfisah, S.Pd.I

Nama Informan : **Joni Alfisah, S.Pd.** (Pembina Basket)
 Tanggal : 26 Januari 2024
 Jam : 09 : 54 WIB.
 Disusun Jam : 13 : 35 WIB.
 Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur
 Topik Wawancara : Manajemen Ekstrakurikuler Basket di MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Proses latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Basket?
Informan	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Basket di MTs Baitul Makmur untuk perencanaan Paling tidak di kelas 7 untuk naik ke kelas 8 sudah menguasai teknik dasar jadi kalo di basket memang awal untuk pemula itu belum mengenal dan belum mengerti baru megang bola, jadi untuk turnamen tetap mereka ikuti tetapi ada beberapa orang yang dipilih jadi untuk keluar menghasilkan itu masih jauh karna masih proses pembelajaran, Pengorganisasiannya dibina oleh 1 pembina yang mengikuti basket yaitu putra – putri akan tetapi kebanyakan yang anggota nya itu cewek kalo putranya paling 2, 3 orang, kalo ada turnamen jarang ikut karna kurang terus paling yang putra, yang gabung itu bermain saja 1 tim ada 2, yang ikut itu cukup karna cowoknya ada 4 yang mainnya 3 cadangan 1, setelah itu jam 2 anggota cewek 2, 3 orang, ada 2 macam turnamen itu 5 : 5, kalo yang tri itu 3 lawan 3 lomba terakhir di Yudha Komputer di awal Februari tahun 2023, Pelaksanaan Ekstrakurikuler basket latihannya hari minggu pagi dari 08 : 00 WIB – 11 : 00 WIB, alhamdulillah perdana tampil 2 kali menang, harapan kami sebenarnya memakai pelatih jadi dengan seperti itu motivasi, Evaluasi dilakukan setelah lomba apa masalahnya jadi untuk anak ikutan lomba itu tidak boleh dimarahi di lapangan, jadi kalo mau di evaluasi itu pulang kerumah, yang jelas mereka sudah maksimal, kita melihat kemampuan. kendalanya mereka itu di kelas 9 yang jadi masalah ketika mereka udah ada kemauan, kemampuan selesai tidak bisa lagi di stop, mengulang lagi dari awal lagi.</p>
Refleksi	Manajemen Ekstrakurikuler basket yang ada di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari Perencanaan (<i>Planning</i>) Paling tidak anggota di kelas 8, sudah menguasai teknik dasar, Pengorganisasian

	<p><i>(Organizing)</i> Pengorganisasiannya dibina oleh 1 pembina yang mengikuti basket yaitu putra – putri akan tetapi kebanyakan yang anggota nya itu cewek, penggerakan <i>(Actuating)</i> latihannya hari minggu pagi dari 08 : 00 WIB – 11 : 00 WIB, Evaluasi <i>(Controlling)</i> dilakukan setelah lomba .</p> <p>Faktor pendukung dari MTs baitul Makmur dengan pemberian reward / hadiah bagi santri yang meraih prestasi.</p> <p>Faktor penghambat Anggota Ekstrakurikuler Basket dikelas 9 itu harus di stop.</p>
--	---

Rejang Lebong, Maret 2024

Pembina Basket

Joni Alfisah, S.Pd.

Nama Informan : **Anggun, S.Pd.I** (Pembina Ekstrakurikuler Sanggar Seni)
 Tanggal : 26 Januari 2024
 Jam : 10 : 54 WIB.
 Disusun Jam : 13 : 06 WIB.
 Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur
 Topik Wawancara : Manajemen Ekstrakurikuler Sanggar Seni MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Proses latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Seni di MTs Baitul Makmur ?
Informan	Manajemen Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Untuk perencanaan dalam waktu yang paling dekat itu akan ada acara perpisahan karna itu akan disiapkan dari sanggar jadi penampilan sanggar ada menyambut tari persembahan sama tari kreasi yang paling utama, akan dilaksanakan insyaAllah dalam bulan mei, kemudian berikutnya itu ada juga acara pengenalan ekstrakurikuler (Ekstramas) baru untuk anak murid baru dibulan Juli jadi anak – anak sanggar akan ditampilkan semuanya disitu, menampilkan agar menarik anak - anak siswa baru untuk masuk ekstrakurikuler itu, untuk januari, sampai desember itu ada lomba – lomba tapi kita nggak tau pastinya kapan, tapi nanti kalo ada event – event masuk

	<p>berikutnya pasti akan dikabarin, sekolah ini insya Allah akan ikut, jadwalannya itu setiap hari jum'at ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan, nah sanggar ini termasuk ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, Kemudian kalo untuk ada acara yang bikin tampil latihannya lebih di ketat kan lagi / di giat kan lagi, kegiatan matsama (Pengenalan Ekstrakurikuler) perpisahan yang paling dekat memakai tari sanggar dan tari kreasi yang akan dilaksanakan Mei, Pengenalan Ekstrakurikuler di bulan juli, Januari - Desember Persiapan. Ekstrakurikuler Sanggar seni di MTs Baitul Makmur dibangun pada tahun 2010 memiliki 3 cabang seni yaitu tari, lukis, dan musik, ialah ekstrakurikuler wajib, setiap jumat pagi dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, Itu yang wajib ya kemudian kalo tampil itu latihannya lebih diketat lagi hampir setiap hari, kadang 2 – 3 bulan sebelum acara, karna kalo tampil kalo orang – orangnya nggak paham besok latihannya hari ini kan nggak bisa hari ini kita kan butuh penampilan yang sempurna , itu penampilannya sekitar 2 - 3 bulan sebelum, untuk latihannya itu mengikuti jadwal, kadang dirumah kadang juga disekolah, bisa juga dikelas, bisa juga dimasjid bawah yang mana anak nyaman, ummi baru ngelatih dari tahun 2021 – sekarang jadi Pembina dan pelatih , jadi untuk musiknya ada kulintang, gong dan gendang jadi untuk musiknya mereka memakai itu kelompok ini latihan kulintang dulu, kelompok ini latihan gendang jadi semuanya bisa. Jadi event 2021 itu covid jadi baru mulai itu 2022 yang baru ikut sama saya di SMP 2 dalam acara dinas dikbud untuk tari kreasi alhamdulillah itu dapatnya harapan 1, karna baru 1x tampil baru pertama – tama kali keluar kemudian kalo diacara nikahan orang sudah beberapa kali persembahan , jadi ada yang mau sewa sanggar tari dari luar tapi pakai biaya, pernah juga lomba solo song di sma lubuk ubar, tapi setidaknya anak kita sudah coba, penari itu nggak mungkin dari 145 itu tampil semua makanya baru hari ini kami sama via itu memilih anak yang inti, jadi sekitar 7 orang penari, Untuk lomba Alhamdulillah itu dapatnya harapan 1, ekstrakurikuler wajib, yang jadi Evaluasi nya pasti ada setiap tahun itu dibagi mereka tampil sendiri – sendiri karna persembahan yang inti kan lain tu jadi mereka persembahan rame – rame tapi yang dilihat itu diri sendiri biasanya itu akhir semester.</p> <p>Faktor pendukung alat music itu baru Alhamdulillah, tapi mungkin karna covid itu Alhamdulillah di acc.</p> <p>Faktor penghambat untuk baju persembahan, sunting, baju, musik itu lengkap tapi untuk tari kreasi untuk tampil mau perpisahan itu paksa – paksa nyewa dari luar bajunya, keterbatasan tempat, karna kita nggak punya bajunya.</p>
Refleksi	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Sanggar Seni di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal dikarenakan mulai dari perencanaan (<i>Planning</i>) yaitu acara perpisahan serta kegiatan ekstrakurikuler di bulan juli,</p>

	<p>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dibina oleh 1 orang Pembina dan dibantu oleh 1 orang pelatih yang memiliki 3 cabang seni yaitu seni musik, seni lukis, seni tari serta beranggotakan 145 Peserta, Penggerakan (<i>Actuating</i>) ialah ekstrakurikuler wajib, setiap jumat pagi dari jam 07 : 30 WIB – 08 : 45 WIB, Itu yang wajib ya kemudian kalo tampil itu latihannya lebih dikedat lagi hampir setiap hari, kadang 2 – 3 bulan sebelum acara, Evaluasi (<i>Controlling</i>) Evaluasi nya pasti ada setiap tahun itu dibagi mereka tampil sendiri – sendiri karn persembahan yang inti kan lain tu jadi mereka persembahan rame – rame tapi yang dilihat itu diri sendiri biasanya itu akhir semester.</p> <p>Faktor pendukung alat music itu baru Alhamdulillah, tapi mungkin karna covid itu Alhamdulillah di acc.</p> <p>Faktor penghambat untuk baju persembahan, sunting, baju, musik itu lengkap tapi untuk tari kreasi untuk tampil mau perpisahan itu paksa – paksa nyewa dari luar bajunya, keterbatasan tempat, karna kita nggak punya bajunya.</p>
--	---

Rejang Lebong, Maret 2024

Pembina Sanggar Seni

Anggun, S.Pd.I

Nama Informan : **Santoso, S.Pd.** (Pembina Futsal)

Tanggal : 26 Februari 2024

Jam : 13: 37 WIB.

Disusun Jam : 20 : 00 WIB.

Tempat Wawancara : MTs Baitul Makmur.

Topik Wawancara : Manajemen Ekstrakurikuler Futsal MTs Baitul Makmur

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur ?

Informan	<p>Kalo untuk perencanaan sekarang kelas 9 baru ingin tamat jadi kita mau tidak mau harus regenerasi mencari bibit baru (pemain) yang dari kelas 7, 8 supaya nanti ketika kelas 9 sudah tamat akan ada pemain baru tanpa ada mengulang kembali atau pun mencari pemain yang dari pemula lagi dari sekarang, jadi untuk kelas 7 kita naikkan program yakni permainan sudah bagus, yang ikut futsal itu 64 orang itu dari kelas 7, 8 dan 9 namun kita ambil untuk intinya itu 20 orang, lalu dibentuk menjadi 2 tim, disini pembina nya saya sendiri kalo untuk pelatih juga dibantu 2 orang, kalo untuk pengorganisasian saya membuat 2 orang untuk siswa, koordinir temen - temen nya kemudian bendahara, sekretaris untuk data temen – temen yang lain, tetapi tetap saya kontrol, kalo pelaksanaan biasanya latihan futsal di hari minggu nih, karna kita ada tim inti jadi kita tarik geser hari jumat untuk tim intinya, jadi untuk seluruh siswa yang terjaring seleksi ada terbukti di atas temen – temennya lah kalo untuk futsal, 64 orang terjaring itu latihan dasar di hari minggu. Kalo lomba itu tergantung event kalo lomba biasanya turun. Kalo lomba biasanya <i>sparing partner</i> dengan sekolah lain itu ada programnya setiap bulan pertama, minggu pertama dalam setiap bulan, menjadi pelatih sejak tahun 2022, untuk evaluasi itu nanti ada namanya porseni itu ada namanya <i>classmeeting</i> jadi di sana kelihatan anak – anak yang latihan serius apa nggak, nanti yang kurang ini yang harus ditambah lagi ini, faktor penghambat yakni mungkin anak – anak belum terpikir jauh seperti anak – anak mereka sendiri jadi fasilitas mereka menganggap itu adalah hal – hal sepele padahal itu untuk mereka sendiri, kebanyakan mereka menggunakan sepatu yang biasa jadi tidak sempurna mainnya tidak plong, atau tidak terhambat, itu kalo untuk yang menghambat, cuma untuk kalo yang mendukung dari kedua orang tua nya mengizinkan untuk anak - anak yang ikut ekstrakurikuler ataupun terkhusus nya futsal itu dukungan full dari orang tua selain latihan disekolah adalah latihan di luar seperti di stadion juga penuh dukungan dari sekolah sangat mengapresiasi jadi sekolah full tidak pernah mematahkan semangat anak – anak jadi setiap anak – anak ada event disuruh ikut turun kemudian semua fasilitas dari sekolah latihan diberikan yang penting ada mau berprestasi.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan penemuan yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa manajemen esktrakurikuler Futsal di MTs Baitul Makmur sudah cukup optimal mulai dari perencanaan ekstrakurikuler untuk melakukan regenerasi mencari bibit baru, penggorganisasiannya muali dari Pembina 1 orang dan dibantu pelatih 2 orang, penggerakannya mulai dari peminat ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur berjumlah 64 orang dipilih tim intinya saja itu 20 orang lalu</p>

<p>dibentuk menjadi 2 tim, dari kelas 7, 8 dan 9, serta evaluasi itu ada namanya porseni (pekan olahraga dan seni), dan <i>classmetting</i> (lomba antar kelas) setelah selesai semesteran.</p> <p>Faktor pendukung nya dari sekolah sudah cukup baik yakni dengan memberikan fasilitas untuk latihan ekstrakurikuler, serta <i>sparring partner</i> dengan sekolah lain setiap bulan juga latihan di stadion, selain hal tersebut juga penuh dukungan dari kedua orang tua serta dari pihak sekolah juga sangat mengapresiasi yang penting anaknya mau berprestasi.</p> <p>Faktor penghambat nya mungkin dari kedua orang tua kurang mengapresiasi yakni mungkin anak – anak belum terpikir jauh seperti anak – anak mereka sendiri jadi fasilitas mereka menganggap itu adalah hal – hal sepele padahal itu untuk mereka sendiri, kebanyakan mereka menggunakan sepatu yang biasa jadi tidak sempurna mainnya tidak plong.</p>
--

Rejang Lebong, Maret 2024

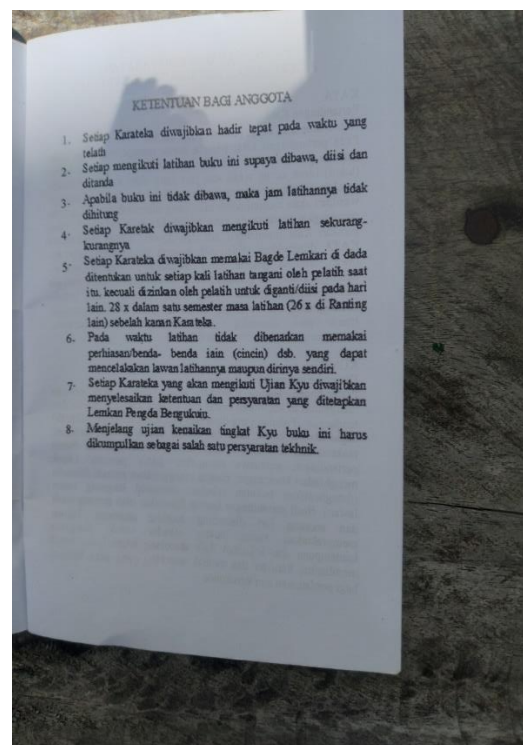
Pembina Futsal

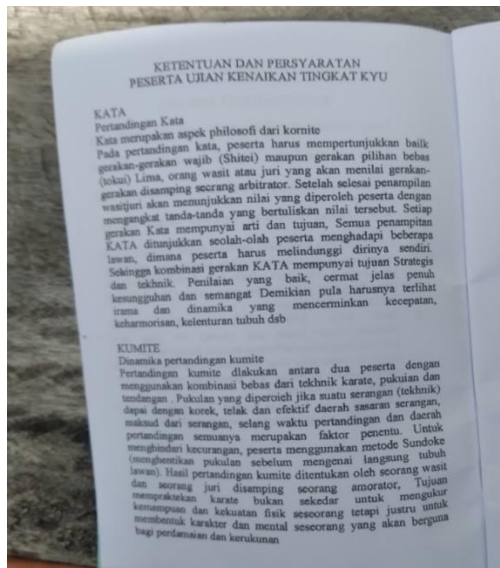
Santoso, S.Pd.

D

**O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**

1. Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Karate

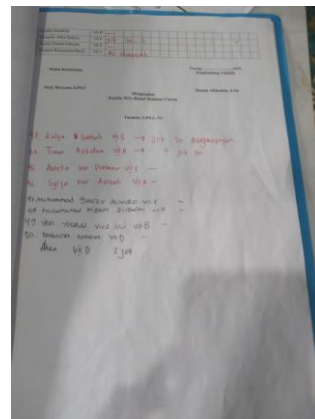




2. Panduan Ekstrakurikuler Pramuka



3. Data Anggota Ekstrakurikuler Tahsin & Tahfiz Al – Qur'an



PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU PEMBINA DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTs BAITUL MAKMUR

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, sesuai dengan kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MTs Baitul Makmur 2. Upaya yang dilakukan Madrasah dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur 3. Prestasi pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur 4. Pengelompokan Ekstrakurikuler misalnya ada bidang olahraga, seni, dsb dan berapa kelompok? 5. manajemen dan tata kelola kegiatan Ekstrakurikuler
2.	Manajemen Kinerja Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur dalam Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses latihan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler 2. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler mulai dari <i>planning, organizing, actuating, controlling</i>
3.	Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala yang dialami selama proses latihan, lomba dalam kegiatan ekstrakurikuler 2. Faktor pendukung optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN GURU PEMBINA DALAM OPTIMALISASI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTs BAITUL MAKMUR**

INFORMAN : PIMPINAN MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL MAKMUR

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang - orang dalam situasi tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Subyek Wawancara

1. Kepala Madrasah MTs Baitul Makmur
2. Waka Kesiswaan MTs Baitul Makmur
3. Guru Pembina / Pelatih Ekstrakurikuler MTs Baitul Makmur
4. Siswa - Siswi MTs Baitul Makmur

C. Hal - hal yang digali dalam Wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN GURU PEMBINA DALAM OPTIMALISASI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS BAITUL MAKMUR**

**INFORMAN : KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL MAKMUR,
WAKA KESISWAAN MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL MAKMUR,
PEMBINA DAN PELATIH EKSTRAKURIKULER MADRASAH TSANAWIYAH
BAITUL MAKMUR, SISWA - SISWI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL
MAKMUR**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
	• Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Apa Tujuan mewajibkan setiap siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?
	• Pengelompokkan Kegiatan Ekstrakurikuler	2. Apakah ada pengelompokkan dalam setiap Ekstrakurikuler /
	• Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	3. Bagaimana setiap proses latihan ekstrakurikuler diadakan pada jam sekolah ?
	• Metode dan Strategi dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	4. Bagaimana Metode dan strategi dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa?

• Stakeholder yang terlibat dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	5. Siapa saja masing-masing Pembina, pelatih serta anggota pada setiap Ekstrakurikuler ?
• Fleksibilitas dan Kelancaran Ekstrakurikuler	6. Bagaimana kebijakan yang dilakukan supaya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar ?
• Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana proses Kegiatan Ekstrakurikuler mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Hingga Evaluasi ?
• Latihan dan Lomba Ekstrakurikuler	2. Bagaimana Proses kegiatan Ekstrakurikuler mulai dari latihan hingga mengikuti perlombaan ?
• Partisipasi Siswa dan Peran Guru Pembina dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	3. Ekstrakurikuler apa yang paling diminati siswa ? 4. Mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
• Prestasi yang diraih	5. Apa saja prestasi yang pernah diraih di bidang Ekstrakurikuler pada setiap lomba pada tingkat kabupaten, Provinsi, maupun nasional ?
• Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler	6. Bagaimana Sistem Evaluasi (Dari Pengawasan Hingga Penilaian) bagi setiap Ekstrakurikuler?
• Faktor Pendukung Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana menghasilkan prestasi yang optimal dan terus meningkat pada kegiatan ekstrakurikuler?
• Faktor Penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	2. Bagaimana Apa yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan prestasi pada bidang Ekstrakurikuler

LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU PEMBINA DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS BAITUL MAKMUR

Dalam pengamatan (observasi dan dokumentasi) yang dilakukan dalam penelitian disertai dengan judul Manajemen Kepala Madrasah Dan Manajemen Kinerja Guru Pembina Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Pembina Dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

B. Instrumen Observasi dan Dokumentasi

NO	INDIKATOR	OBJEK OBSERVASI	DOKUMENTASI
1	Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	<i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i> Kepala Madrasah dalam kegiatan Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan kegiatan Ekstrakurikuler • Catatan Prestasi Ekstrakurikuler tingkat Kabupaten • Catatan kegiatan praktek Kegiatan Ekstrakurikuler
2	Aspek Penelitian.	Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Perencanaan Setiap Program Ekstrakurikuler . • Catatan Pengorganisasian serta Pengelolaan Ekstrakurikuler • Catatan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler
3	Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler	Indikator Keberhasilan / Faktor Pendukung Kendala yang dialami/Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Prestasi Tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional • Catatan Faktor Kesenjangan dalam optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Curup, Januari 2024
Validator

Dr. Abdul Rahman, S. Ag, M.Pd
NIP. 19720704 200003 1 004

**KARTU BIMBINGAN TESIS
(KBT)**

**VISI DAN MISI
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

VISI

Menjadi Program Pascasarjana Yang Bermutu Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

MISI

Mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan yang bermutu dan kontekstual berbasis keislaman;

Melakukan penelitian yang berbasis Islam moderasi dalam kehidupan beragama;

Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan partisipatoris berbasis Islam Moderasi.



IAIN CURUP

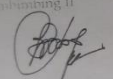
NAMA : Helse Arista
 NIM : 22861009
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PROGRAM PASCASARJANA
 JUNIUN 2023

**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I**

NO	HARI/TANGGAL	JENIS BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PILANG
1	15-1-2024	Persiapan Penelitian	✓
2	Senin / 1 April 2024	Acc Seminar Hasil	✓
3	Selasa / Juni 4 2024	Revisi Sesuai Saran	✓
4	Senin / Juni 10 2024	Acc Daftar Usulan Tesis	✓
5	Senin / Juli 1 2024	Revisi Tesis	✓
6			✓
7			✓

Pembimbing II



Dr. Barzanto, M.M., M.Pd
 NIP. 13690723 199903 1004

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA DENGAN PEMBIMBING II			
NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	Paku/10 Januari 2024	Tambahkan Validator Penelitian, Lengkapi Instrumen Penelitian	
2.	Senin 15/1 - 2024	Persiapan Penelitian	
3.	Senin/06 2024	Penyusunan Laporan Penelitian	
4.	Senin/ 1 April 2024	Acc Seminar Hasil	
5.	Selasa / Mei 21 2024	Revisi Seminar Hasil	
6.	Jumat / Juni 2024 7	Acc Ujian Tesis	
7.	Senin / Juli	Acc Laporan Penyelesaian Tesis	

Curup,
Pembimbing I

Prof. Dr. Hendra Hartono M.Pd
NIP. 197511082003121001